



No. 4978/PMI-D/SD-S1/2021

**POLA KERJASAMA ANTARA NELAYAN DAN PENGUSAHA
IKAN SALAI TAMBAN DALAM PENGUATAN EKONOMI
MASYARAKAT DI DESA LANJUT KECAMATAN
SINGKEP PESISIR KABUPATEN LINGGA
PROVINSI KEPULAUAN RIAU**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Sus



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata (S1) Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

SARADEVHI
NIM. 11740124144

**PRODI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1443 H/2021 M

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap peneulis skripsi saudara:

Nama : Saradevhi

Nim : 11740124144

Judul Skripsi : Pola Kerjasama antara Nelayan dan Pengusaha Ikan Salai Tamban dalam Penguatan Ekonomi Masyarakat di Desa Lanjut Kecamatan Singkep Pesisir.

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr Wb

Pembimbing Skripsi

Dr. Ginda, M.Ag
NIP. 19630326199102001

Mengetahui

Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam

Dr. Titi Antin, M.Si
NIP. 197003011999032002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Skripsi dengan judul: "POLA KERJASAMA ANTARA NELAYAN DAN PENGUSAHA IKAN SALAI TAMBAN DALAM PENGUATAN EKONOMI MASYARAKAT DI DESA LANJUT KECAMATAN SINGKEP PESISIR KABUPATEN LINGGA PROVINSI KEPULAUAN RIAU" yang ditulis oleh :

Nama : Saradevhi
NIM : 11740124144
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 30 Agustus 2021

Sehingga skripsi ini dapat diterima Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.


Pekanbaru, 19 November 2021
Dekan, Fakultas Dakwah dan
Komunikasi UIN Suska Riau




Dr. Imron Rusdi, S.Pd., MA
NIP. 198111182009011006

Panitia Sidang Munaqasah

Ketua/ Penguji I


Darusman, M. Ag
NIP: 197008131997031001


Penguji III,


Dr. Ginda, M. Ag
NIP: 19630361991021001

Sekretaris/ Penguji II


Yefni, M.Si
NIP: 197009142014112001

Penguji IV


Dr. Kodarni, S.ST., M.Pd
NIK. 130311014

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji Pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Saradevhi
NIM : 11740124144
Judul : Pola Produksi Ikan Salai Tamban Nelayan Muslim di Desa Lanjut Kecamatan Singkep Pesisir Kabupaten Lingga Provinsi Kepulauan Riau

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 10 Maret 2021

Dapat diterima untuk dilanjutkan Menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 10 Maret 2021

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

H. Darusman, M.Ag.
NIP. 19700813 199703 1 001

Penguji II,

Dr. Kodarni, M.Pd
NIP. 130311014



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat:

Nomor : Nomor 25/2021

Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Saradevhi

NIM : 11740124144

Tempat/ Tgl. Lahir : Dabo Singkep/ 13-12-1998

Fakultas/Pascasarjana : Dakwah dan Komunikasi

Prodi : S1 PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* : **POLA KERJASAMA ANTARA NELAYAN DAN PENGUSAHA IKAN SALAI TAMBAN DALAM PENGUATAN EKONOMI MASYARAKAT DI DESA LANJUT KECAMATAN SINGKEP PESISIR KABUPATEN LINGGA PROVINSI KEPULAUAN RIAU**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya*) saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 25 Oktober 2021

Yang membuat pernyataan



SARADEVHI

NIM. 11740124144

**pilih salah satu sesuai jenis karya tulis*



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كآية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Dosen Pembimbing Skripsi

Pekanbaru, Jumat 22 Januari 2021

No : Nota Dinas

Hal : Pengajuan Ujian Skripsi

Kepada Yth

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Di

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan member petunjuk serta melakukan perubahan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa skripsi saudara **Saradevhi Nim : 11740124144** dengan judul **"Pola Kerjasama antara Nelayan dan Pengusaha Ikan Salai Tamban dalam Penguatan Ekonomi Masyarakat di Desa Lanjut Kecamatan Singkep Pesisir"**. Telah dapat diajukan untuk mengikuti **Ujian Skripsi/Munaqasah** guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan Ini kami buat atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wasalamu'alaikum Wr Wb

Mengetahui,

Pembimbing Skripsi

Dr. Ginda, M.Ag

NIP. 19630326199102001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

POLA KERJASAMA ANTARA NELAYAN DAN PENGUSAHA IKAN SALAI TAMBAN DALAM PENGUATAN EKONOMI MASYARAKAT DI DESA LANJUT KECAMATAN SINGKEP PESISIR KABUPATEN LINGGA PROVINSI KEPULAUAN RIAU

Oleh :

Saradevhi

Kerjasama merupakan salah satu bentuk interaksi sosial. Kerjasama adalah suatu bentuk proses sosial, dimana didalamnya terdapat aktivitas tertentu yang ditunjukkan untuk mencapai tujuan bersama dengan saling membantu dan saling memahami aktivitas masing-masing. Penelitian dilatarbelakangi oleh pola interaksi dan kerjasama yang terjadi antar sesama pengusaha ikan salai tamban serta nelayan menjadi daya tarik untuk diteliti mengingat dari hasil jarang sekali terjadinya perselisihan antar sesama pengusaha ikan salai tamban dan nelayan disana, apakah hal demikian juga menjadi salah satu hal yang membuat ekonomi masyarakat disana tidak mengalami peningkatan yang signifikan. Rumusan masalah dalam penelitian ini bagaimana pola kerjasama antara nelayan dan pengusaha ikan salai tamban dalam penguatan ekonomi masyarakat setempat. Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan pola kerjasama antara nelayan dan pengusaha ikan salai tamban dalam penguatan ekonomi masyarakat. Subjek dari penelitian ini adalah pemilik usaha ikan salai tamban dan nelayan. Serta yang menjadi objeknya adalah pola kerjasama antara nelayan dan pengusaha ikan salai tamban di Desa Lanjut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dan menggunakan pendekatan kualitatif. Informan penelitian berjumlah 8 orang, yaitu terdiri dari tiga kategori pertama informan kunci 1 orang pemilik usaha ikan salai tamban, informan pendukung berjumlah 3 orang penggiat produksi ikan salai, dan 4 orang nelayan dari produksi ikan salai. Pengumpulan data yang digunakan melalui Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Berdasarkan Hasil Penelitian Pola kerjasama antara nelayan dan pengusaha ikan salai tamban bukan menjadi penyebab tidak berkembangnya perekonomian masyarakat secara signifikan, dan pola kerjasama memberikan keuntungan bagi kedua belah pihak dalam kerjasama antara pengusaha ikan salai tamban di semua bidang yaitu permodalan, produksi, distribusi dan interaksi.

Kata Kunci : Pola Kerjasama, Interaksi dan Penguatan Ekonomi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

***PATTERNS OF COOPERATION BETWEEN FISHERS AND SALAI
TAMBAN ENTREPRENEURS IN STRENGTHENING THE COMMUNITY
ECONOMY IN DESA LANJUT, SINGKEP PESISIR DISTRICT,
LINGGA REGENCY, RIAU ISLAND***

**By :
Saradevhi**

Cooperation is a form of social interaction. Cooperation is a form of social process, in which certain activities are shown to achieve common goals by helping each other and understanding each other's activities. The research is motivated by the pattern of interaction and cooperation that occurs between fellow Salai Tamban entrepreneurs and fishermen, which is an attraction for research considering that from the results there are rarely disputes between Salai Tamban entrepreneurs and fishermen there, whether this is also one of the things that make the economy the community there did not experience a significant increase. The formulation of the problem in this study is how the pattern of cooperation between fishermen and Salai Tamban entrepreneurs in strengthening the local community's economy. This study aims to describe the pattern of cooperation between fishermen and Salai Tamban entrepreneurs in strengthening the community's economy. The subject of this research is the owner of the Salai Tamban business and fishermen. And the object is the pattern of cooperation between fishermen and Salai Tamban entrepreneurs in Desa Lanjut. The method used in this research is descriptive and uses a qualitative approach. The research informants were 8 people, consisting of the first three categories of key informants, 1 owner of Salai Tamban business, supporting informants totaling 3 activists of Salai Tamban production, and 4 fishermen from Salai production. The data collection used was through observation, interviews, and documentation. Based on the results of the study, the pattern of cooperation between fishermen and Salai Tamban entrepreneurs is not the cause of not significantly developing the community's economy, and the pattern of cooperation provides benefits for both parties in cooperation between Salai Tamban entrepreneurs in all fields, namely capital, production, distribution, and interaction.

Keywords : *Pattern of Cooperation, Interaction, Strengthening of Economy*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamua'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji syukur penulis persembahkan kehadirat Allah SWT, atas rahmat, taufiq, hidayah serta inayah-Nya sehingga penulisan skripsi ini telah dapat diselesaikan walaupun setelah melewati beberapa hambatan dan rintangan. Sholawat beserta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, tabi'in, dan seluruh umatnya yang selalu mengharapkan syafa'atnya sampai hari akhir.

Dalam kesempatan ini, dapat terwujudlah sebuah karya ilmiah atau skripsi guna memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar serjana pada jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul skripsi **“Pola Kerjasama antara Nelayan dan Pengusaha Ikan Salai Tamban dalam Penguatan Ekonomi Masyarakat di Desa Lanjut Kecamatan Singkep Pesisir Kabupaten Lingga Provinsi Kepulauan Riau”**. Selanjutnya, untuk tidak mengurangi rasa hormat, penulis dengan tulus mengucapkan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu selama proses penulisan skripsi ini.

Kedua orang tua tercinta ayahanda (Muchtisar) dan ibunda (Nurasmah), yang telah memberikan cinta dan kasih sayangnya, selalu memberikan perhatian, semangat yang tidak henti-hentinya, yang selalu berjuang membiayai kuliah penulis serta selalu mendoakan yang terbaik untuk penulis. Dan untuk seluruh keluarga besar penulis yang selalu memberikan dukungan, doa dan semangat kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan S1 di jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Semoga Allah SWT membalas setiap tetes keringat perjuangan ayah dan mama. Amiin Ya Rabbal Alamiin.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr.Hj. Helmiati, M.Ag selaku Wakil Rektor I, Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd selaku Wakil Rektor II, dan Edi Erwan, S.Pt, M.Sc., Ph.D. selaku Wakil Rektor III. yang telah memimpin, mengelola serta menyediakan fasilitas belajar sehingga penulis dapat mengikuti perkuliahan dengan baik.

Bapak Imron Rosidi, S.Pd, Ma, Ph.D Selaku Dekan, beserta Bapak Dr. Masduki, M.Ag, selaku Wakil Dekan I, Bapak Toni Hartono, M.Si selaku Wakil Dekan II, Bapak Dr. Azni, M.Ag, selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang selama ini telah memimpin dan mengelola Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan penuh tanggung jawab.

4. Ibu Dr. Titi Antin, M.Si Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang selama ini membantu mahasiswa/i khususnya penulis sehingga terealisasikan skripsi ini. Terimakasih atas semua arahan dan motivasinya.
5. Ibu Yefni, M.Si Selaku Sekretaris Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Bapak Ginda Harahap, M.Ag selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, serta pikiran dalam membimbing penulis dengan berbagai masukan, nasehat, motivasi dalam proses penelitian maupun penyusunan skripsi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Bapak Kodarni, Dr.,S.St., M.Pd selaku Dosen Pembimbing Akademik yang membimbing penulis dalam perkuliahan.

Seluruh Bapak dan ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan, wawasan serta berbagi pengalaman dengan penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Karyawan/I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan yang baik dan kemudahan dalam administrasi kepada penulis.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

10. Pihak-pihak yang terkait dalam penulis skripsi ini terutama masyarakat nelayan dan pengusaha ikan salai tamban di Desa Lanjut Kecamatan Singkep Pesisir Kabupaten Lingga Provinsi Kepulauan Riau, kepada bapak-bapak, dan masyarakat sekitar yang telah bersedia membantu dalam penelitian skripsi ini.
11. Seluruh teman-teman yang sudah membantu dan menyemangati penulis serta teman-teman seperjuangan angkatan 2017 terkhusus teman-teman lokal C PMI, “pucuk ubi”. Terimakasih atas kerja sama, kebahagiaan, canda tawa, senda gurai, duka, berbagai kejadian dan peristiwa yang telah dilalui beberapa tahun terakhir. Terima kasih juga kepada para senior yang telah berbagi pengalaman, dan membantu penulis dalam berbagai hal.
12. Terimakasih kepada kekasihku Rifki Pramana Putra Dezueva yang selalu ada dalam setiap keadaan susah maupun senang, yang selalu mendukung serta yang selalu menemani tanpa meninggalkan sekalipun. Serta terimakasih kepada ibu Eka Vinel Asra yang turut mau menjadi ibu selama masih dipekanbaru, merawat dan menyayangi layaknya anak sendiri.
13. Terimakasih kepada pamanku E. Syafrizal yang selalu menasehati untuk terus semangat menyelesaikan kuliah, dan membantu selama proses penelitian.
14. Terimakasih kepada Pamanku E. Abdul Manaf dan tanteku E. Nurjanah yang selalu membantu membiayai kuliah serta memberi support selama masa perkuliahan. Juga kepada tiga sepupuku E. Nurkumala Sari, E. Alya Nurmasari dan E. Nur Amalina yang selalu menghibur saat sedang stress menyusun skripsi dan yang selalu membantu selama proses penelitian serta membantu banyak hal selama proses penyusunan skripsi.
15. Terimakasih kepada adikku Fitria Gerhana yang selalu mendukung dan memberi semangat mengerjakan skripsi. Dan kepada ketiga sahabatku Endah Puspita Arum, Sherena Alya Banowati, dan Vebi Farma yang selalu membantu selama proses perkuliahan, selalu menasihati dan tempat berbagi suka maupun duka.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi semua pihak yang memerlukan perkembangan ilmu pengetahuan. Atas segala kekurangan dan ketidak sempurnaan skripsi ini, penulis mengucapkan mohon maaf. Akhir kata semoga Allah Subhanahuwa Ta'ala, senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Amminn yaa Robbal Alammin.

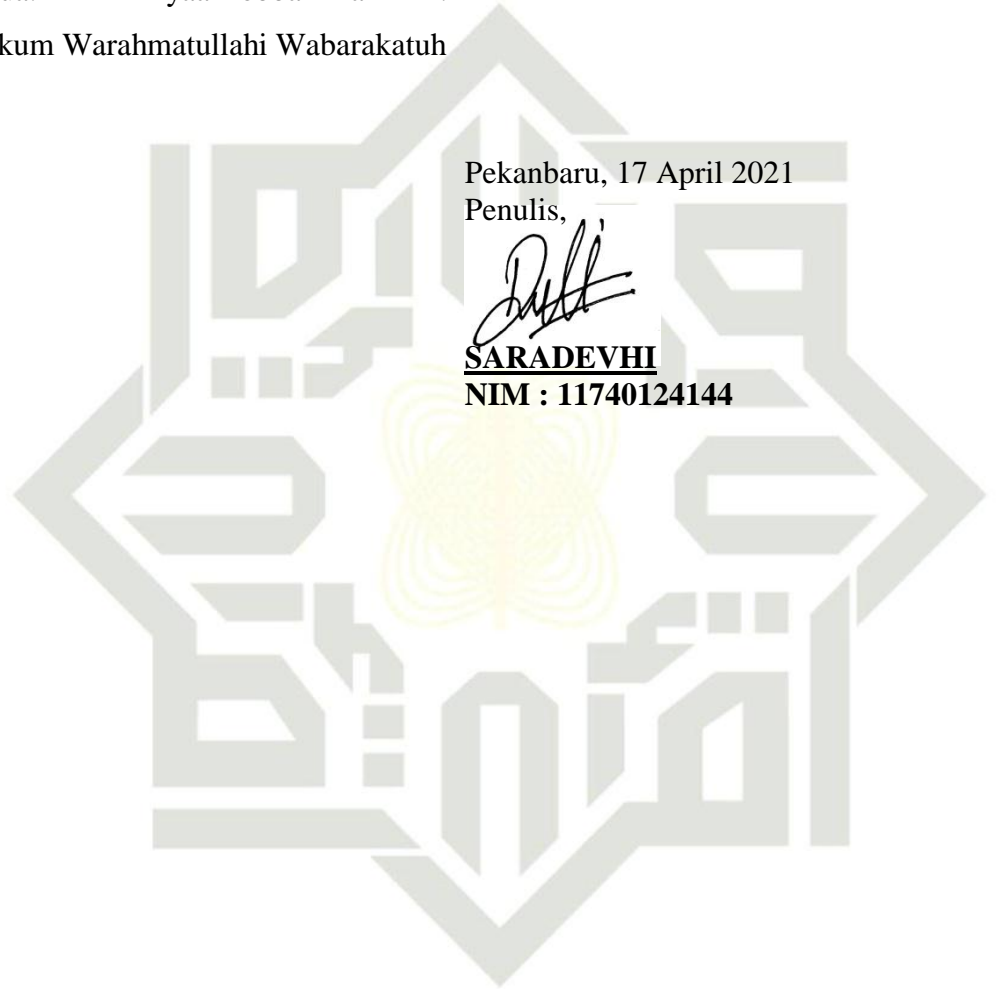
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, 17 April 2021

Penulis,

SARADEVHI

NIM : 11740124144



UIN SUSKA RIAU



DAFTAR ISI

| | |
|---|-----|
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR | i |
| DAFTAR ISI | iv |
| DAFTAR TABEL | vi |
| DAFTAR GAMBAR | vii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Penegasan Istilah..... | 4 |
| C. Rumusan Masalah | 6 |
| D. Tujuan dan Manfaat Penelitian | 7 |
| E. Sistematis Penulisan..... | 7 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 9 |
| A. Kajian Terdahulu..... | 9 |
| B. Landasan Teori..... | 11 |
| C. Pengertian Pemberdayaan Masyarakat | 30 |
| D. Dasar-dasar Pengolahan Ikan | 32 |
| E. Konsep Operasional | 35 |
| F. Kerangka Berfikir | 37 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | 38 |
| A. Desain Penelitian..... | 38 |
| B. Lokasi, Tempat & Waktu Penelitian..... | 38 |
| C. Sumber Data Penelitian | 38 |
| D. Informan Penelitian | 39 |
| E. Teknik Pengumpulan Data | 40 |
| F. Validasi Data | 41 |
| G. Teknik Analisis Data | 41 |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

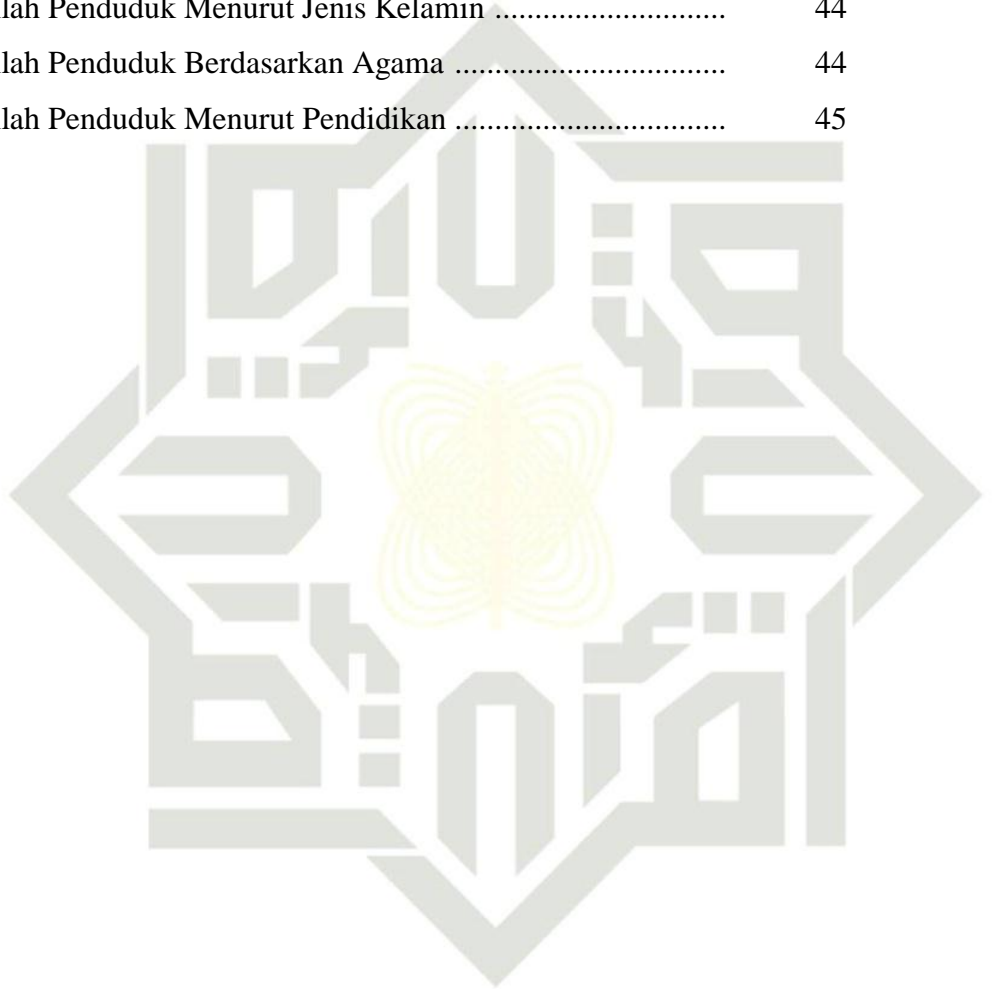
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | |
|--|-----------|
| BAB IV GAMBARAN UMUM | 43 |
| A. Deskripsi Desa Lanjut | 43 |
| B. Letak Geografis | 43 |
| C. Letak Demografi | 44 |
| D. Deskripsi Penelitian | 45 |
| E. Struktur Organisasi Desa Lanjut | 48 |
| BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 49 |
| A. Hasil Penelitian | 49 |
| B. Pembahasan | 64 |
| BAB VI PENUTUP | 72 |
| A. Kesimpulan | 72 |
| B. Saran | 73 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| LAMPIRAN | |

DAFTAR TABEL

| | | |
|-----------|---|----|
| Tabel 2.1 | Konsep Operasional | 36 |
| Tabel 3.1 | Informan Penelitian | 40 |
| Tabel 4.1 | Letak Geografis | 44 |
| Tabel 4.2 | Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin | 44 |
| Tabel 4.3 | Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama | 44 |
| Tabel 4.4 | Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan | 45 |

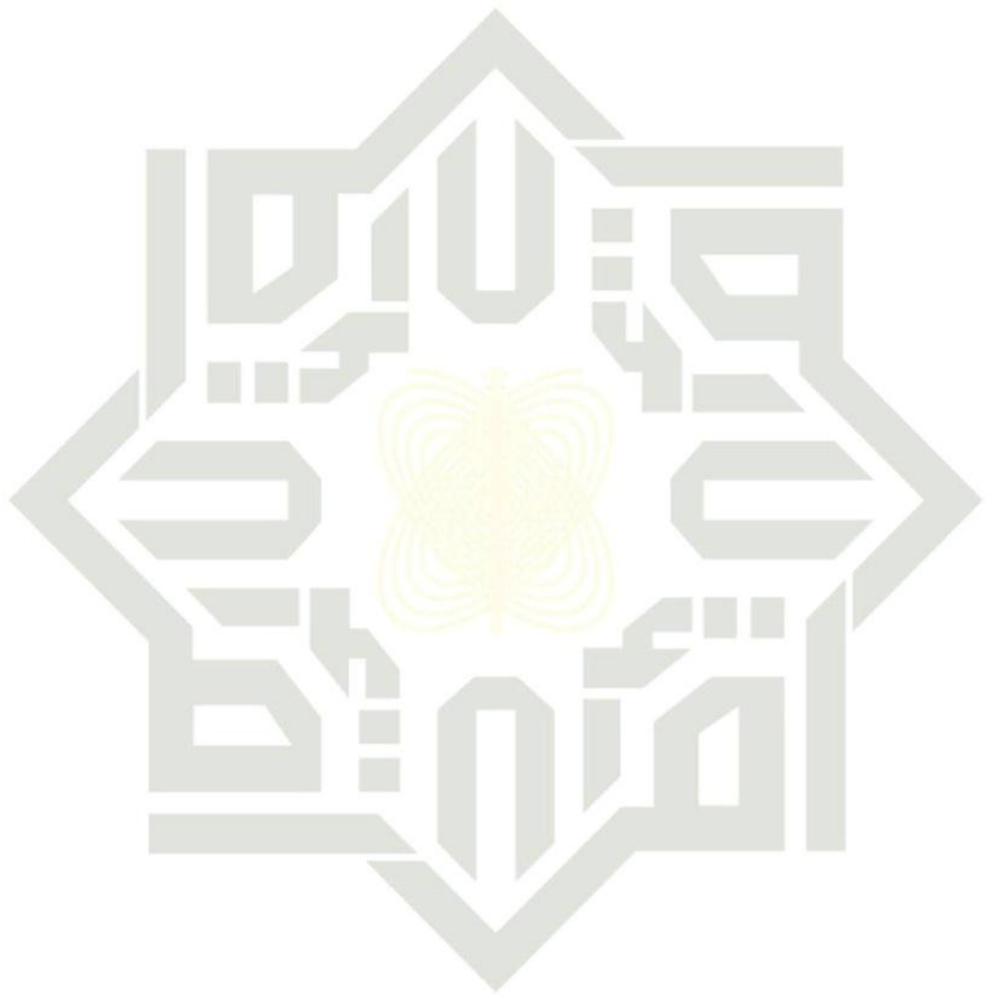


UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Berfikir | 37 |
| Gambar 4.1 Struktur Organisasi Desa Lanjut | 48 |



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan Negara yang memiliki potensi sumber laut dan pantai yang sangat kaya. Hal ini sesuai dengan sebutan Indonesia sebagai negara kepulauan (archipelagic state). Kekayaan alam Indonesia tersebut dibuktikan dengan berbagai sumber daya yang tidak dapat diperbarui, misalnya minyak bumi, bahan tambang serta ragam sumber daya hayati pesisir yang bervariasi seperti terumbu karang, rumput laut, ikan yang berlimpah.¹ Sebagian besar wilayah Indonesia adalah terdiri dari lautan dan memiliki potensi kelautan cukup besar, dengan potensi yang dimiliki tersebut seharusnya dapat mensejahterakan kehidupan masyarakat nelayan yang menggantungkan hidup pada potensi kelautan (maritim) tersebut.

Posisi geografis Provinsi Kepulauan Riau terbentang dari selat Malaka sampai dengan laut (Natuna) Cina Selatan dan berbatasan langsung dengan Vietnam, Malaysia, Kamboja dan Singapore sebagai pusat perdagangan dunia menjadikan Provinsi Kepulauan Riau memiliki peran strategis dalam lalu lintas perdagangan dunia. Provinsi Kepri memiliki luas wilayah 251.810 km². Dimana 96% diantaranya merupakan lautan dan 4% berupa daratan yang dirangkai oleh 2.408 pulau dengan garis pantai sepanjang 2.367,6 km. Pusat kegiatan di Provinsi Kepulauan Riau dapat dijangkau dari Singapura dengan jarak tempuh kurang lebih 1 – 2 jam perjalanan menggunakan sarana transportasi laut. Provinsi Kepulauan Riau terdiri dari 5 (lima) kabupaten dan (dua) kota, meliputi Kabupaten Bintan, Kabupaten Karimun, Kabupaten Lingga, Kabupaten Natuna, Kabupaten Kepulauan Anambas, Kota Tanjungpinang, dan Kota Batam.

Desa Lanjut merupakan salah satu desa yang ada di kecamatan Singkep Pesisir, Kabupaten Lingga, provinsi Kepulauan Riau, Indonesia. Desa Lanjut merupakan salah satu Desa yang sangat potensial terhadap sumber

¹ Bambang Agus Murtidjo, *Tambak Air Payau Budidaya Udang dan Bandeng*, (Yogyakarta : Kanisius, 1989), Hal 9

Daya alam perikanan atau perairan, karena keadaan alam yang sangat mendukung maka masyarakat desa lanjut memanfaatkan sumber daya yang ada. Kehidupan masyarakat di Desa Lanjut yang mana masyarakatnya sebagian besar adalah masyarakat nelayan. Salah satunya nelayan pembuatan ikan, kehidupan mereka sehari-hari adalah bekerja sebagai nelayan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Kebijakan pembangunan perikanan Desa Lanjut diarahkan untuk memanfaatkan sumber daya perikanan secara optimal yang berwawasan lingkungan hidup, baik potensi penangkapan maupun dalam pengolahan ikan. Masyarakat Desa Lanjut pun cenderung masih tradisional, dan terus mempertahankan tradisi tersebut untuk menjadi ciri khas dari ikan salai yang mereka produksi.

Dari potensi tersebut masyarakat Desa Lanjut membuka usaha pengolahan ikan salai, awal berdirinya usaha ini yaitu pada tahun 1960, pertama kali usaha ini tidak begitu besar, lama kelamaan pada tahun 2000 usaha tersebut semakin berkembang sehingga membutuhkan pekerja (karyawan) dan membuka lapangan kerja bagi masyarakat Desa Lanjut yang mau bekerja sebagai pengolah ikan. Usaha ini tidak berbentuk pabrik melainkan usaha ini berbentuk usaha mandiri yang dilakukan oleh beberapa kepala keluarga yang ada di Desa Lanjut dan setiap satu penggiat ikan salai membutuhkan lima sampai enam karyawan. Usaha dibidang ini terbilang cukup besar untuk dikawasan Kecamatan Singkep Pesisir. Dan usaha ini menjadi salah satu ciri khas dari pulau Dabo Singkep.

Ikan salai adalah hasil ikan secara tradisional yang pengerjaannya dilakukan dengan pengasapan diatas kayu bakar sehingga memberikan rasa khas. Salah satu bentuk produk olahan tradisional hasil perikanan yang cukup dikenal oleh masyarakat di Kabupaten Lingga rasa daging yang gurih, aromanya spesifik keasapan dan warnanya coklat keemasan. Hampir semua jenis ikan dapat diolah menjadi ikan salai (asap), namun sebagian besar di Kabupaten Lingga Khususnya Desa Lanjut jenis ikan yang diolah menjadi ikan salai (asap) seperti Tamban (*Sardinella sp*). Pengasapan ikan tamban banyak dilakukan di wilayah Kabupaten Lingga.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun musim penangkapan ikan tamban salai dilakukan setiap hari hanya saja terdapat 2 musim untuk hasil tangkapan, musim gelombang tinggi terdapat di bulan juli-agustus dan desember-januari Musim ini yang mana para nelayan pergi kelaut menangkap ikan tetapi tidak mendapatkan hasil yang maksimal seperti musim tangkap pada umumnya, dimana satu nelayan saja pada musim tangkap menghasilkan 5000 sampai 8000 ekor ikan tamban.

Pada saat survey awal penulis mewawancarai beberapa masyarakat yang mengolah ikan basah menjadi ikan salai adalah Bapak Cempung mengatakan bahwa sebelum adanya produksi ikan salai sangat terbatas padahal jika saja jumlah produksi tidak mengalami masalah tentu saja keadaan ekonomi masyarakat nelayan di sana akan lebih maju. Namun faktanya dengan pola produksi yang demikian dan jumlah produksi yang demikian membuat keadaan ekonomi masyarakat begitu-begitu saja, tidak adanya peningkatan.

Bapak Cempung juga mengatakan bahwa antara satu pengusaha dengan pengusaha lainnya jarang sekali terjadi perselisihan dalam melakukan kegiatan penjualan ikan salai tamban yang ada, para pengusaha sering melakukan interaksi sosial untuk saling membantu satu sama lainnya, terkhusus sesama nelayan dalam mengambil ikan salaipun saya dan pengusaha lainnya tidak pernah berselisih karna setiap pengusaha ikan salai memiliki satu sampai tiga nelayan langganan yang hanya menghasilkan ikan tamban untuk dijual ke pengusaha langganan mereka ujar Bapak Cempung. Selain Bapak Cempung, Bapak Tiar juga merasa terbantu dalam segi pendapatan, karena keberadaan pengolahan ikan salai dapat menciptakan peluang lapangan kerja untuk masyarakat setempat serta membantu masyarakat nelayan dan pengusaha ikan salai disana saling berintraksi dalam segi transaksi jual beli. Kemudian Bapak Kahai juga berpendapat bahwa hasil pengolahan ikan salai tersebut sangat berpengaruh dalam memenuhi kebutuhan hidupnya maupun dalam mengurangi angka pengangguran di Desa Lanjut dan Bapak Kahai juga mengatakan antar sesama pengusaha ikan salai tidak pernah terjadi peselisihan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti, dapat disimpulkan bahwa produksi ikan salai ini sangat diminati oleh masyarakat tetapi jumlah produksinya terbatas dikarenakan cuaca dan musim yang membuat nelayan tidak bisa menangkap ikan dan juga terkadang kemampuan pengusaha ikan salai dalam melakukan proses menyalai karna keterbatasan waktu dan pengusaha ikan salai disana masih menggunakan metode menyalai ikan secara tradisional, hal demikian lah yang menjadi penyebab keadaan ekonomi masyarakat disana tidak mengalami peningkatan signifikan

Dan juga usaha pengolahan ikan segar yang dijadikan ikan salai dapat membantu masyarakat khususnya pada masyarakat nelayan muslim dalam memenuhi kebutuhan ekonomi dasar mereka saja, menciptakan lapangan pekerjaan, serta memanfaatkan potensi yang ada dimasyarakat tersebut dengan metode tradisional namun masih belum maksimal. Pola interaksi dan kerjasama yang terjadi antar sesama pengusaha ikan salai tamban serta nelayan menjadi daya tarik untuk diteliti mengingat dari hasil wawancara dengan beberapa masyarakat pengusaha ikan salai mengatakan jarang sekali terjadinya perselisihan antar sesama pengusaha ikan salai tamban dan nelayan disana, apakah hal demikian juga menjadi salah satu hal yang membuat ekonomi masyarakat disana tidak mengalami peningkatan yang signifikan. Dengan demikian penulis tertarik meneliti pola kerjasama seperti apa yang terjadi dalam usaha ikan salai tamban di Desa Lanjut.

Berdasarkan fenomena diatas maka penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh dalam bentuk karya ilmiah dengan judul: **POLA KERJASAMA ANTARA NELAYAN DAN PENGUSAHA IKAN SALAI TAMBAN DALAM PENGUATAN EKONOMI MASYARAKAT DI DESA LANJUT KECAMATAN SINGKEP PESISIR KABUPATEN LINGGA PROVINSI KEPULAUAN RIAU.**

B. Penegasan Istilah

1. Pola Kerjasama

Beberapa sosiolog menganggap bahwa kerjasama merupakan bentuk interaksi sosial yang pokok. Sebaliknya sosiolog lain menganggap

bahwa kerjasamalah yang merupakan proses utama. Golongan yang terakhir tersebut memahami kerjasama untuk menggambarkan sebagian besar bentuk-bentuk interaksi sosial atas dasar bahwa segala macam bentuk interaksi tersebut dikembalikan pada kerjasama. Misalnya, apabila dua orang berkelahi, mereka harus bekerjasama untuk saling bertinju.² Adapun kerjasama yang dimaksud disini sebagai suatu usaha bersama antara orang perorangan atau kelompok manusia untuk mencapai satu atau beberapa tujuan bersama.

Menurut Lewis Thomas dan Elaine B. Johnson (2014, hlm.164) kerjasama adalah pengelompokan yang terjadi di antara makhluk-makhluk hidup yang kita kenal. Kerja sama atau belajar bersama adalah proses beregu (berkelompok) di mana anggota-anggotanya mendukung dan saling mengandalkan untuk mencapai suatu hasil mufakat. Ruang kelas suatu tempat yang sangat baik untuk membangun kemampuan kelompok (tim), yang anda butuhkan kemudian di dalam kehidupan.

Menurut Robert L. Clitrap dalam Roestiyah (2008, hlm.15) menyatakan “Kerjasama adalah merupakan suatu kegiatan dalam berkelompok untuk mengerjakan atau menyelesaikan suatu tugas secara bersama-sama”, dalam kerjasama ini biasanya terjadi interaksi antar anggota kelompok dan mempunyai tujuan yang sama untuk dapat dicapai bersama-sama.

Dalam teori-teori sosiologi akan dapat dijumpai beberapa bentuk kerjasama yang biasa diberi nama kerjasama (cooperation). Kerjasama tersebut lebih lanjut dibedakan lagi dengan kerjasama spontan, kerjasama langsung, kerjasama kontrak dan kerjasama tradisional. Kerjasama spontan adalah kerjasama yang serta-merta. Kerjasama langsung merupakan hasil perintah dari atasan atau penguasa, sedangkan kerjasama kontrak merupakan kerjasama atas dasar tertentu, dan kerjasama tradisional merupakan bentuk kerja sama sebagai bagian atau unsur dari sistem sosial.

² Prof. Dr. Soerjono Soekanto dan Dra. Budi Sulityowati. MA, *Sosiologi suatu Pengantar*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2013), Ed.Revisi-45, hlm 65

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kerjasama adalah keinginan untuk bekerja secara bersama-sama dengan orang lain secara keseluruhan dan menjadi bagian dari kelompok dalam memecahkan suatu permasalahan.

Penguatan Ekonomi

Penguatan Ekonomi Merupakan Upaya pemberdayaan masyarakat yang dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian masyarakat, secara lugas dapat diartikan sebagai suatu proses untuk membangun masyarakat melalui pengembangan kemampuan manusia, perubahan perilaku manusia, dan pengorganisasian masyarakat.³

Pemberdayaan berarti upaya untuk menstimulasi, mendorong atau memotivasi individu agar mempunyai kemampuan atau keberdayaan untuk menentukan apa yang menjadi pilihan hidupnya (Pranarka dan Moeljarto, 1996)

Sedangkan menurut Wuradji (2011) pemberdayaan masyarakat adalah proses kesadaran masyarakat yang dilakukan secara transformatif, partisipatif, dan berkesinambungan melalui peningkatan kemampuan dalam menangani berbagai persoalan dasar yang mereka hadapi untuk menghadapi kondisi hidup sesuai dengan cita-cita yang diharapkan.

Maka dari itu, penguatan ekonomi dapat diartikan sebagai upaya pemberdayaan untuk individu maupun kelompok masyarakat agar dapat memecahkan masalah-masalah sosial serta memiliki pilihan nyata yang menyangkut masa depannya sehingga dapat meningkatkan kualitas dan kesejahteraan hidupnya.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis dapat merumuskan masalah yaitu bagaimana pola kerjasama antara nelayan dan pengusaha ikan salai tamban dalam penguatan ekonomi masyarakat di Desa Lanjut Kecamatan Singkep Pesisir Kabupaten Lingga Provinsi Kepulauan Riau.

³ Yapkema, "Penguatan", di akses dari <https://yapkema.org/penguatan-ekonomi/>, pada 05 April 2021, pukul 15.18.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mendeskripsikan pola kerjasama antara nelayan dan pengusaha ikan salai tamban dalam penguatan ekonomi masyarakat di Desa Lanjut, Kecamatan Singkep Pesisir, Kabupaten Lingga, Provinsi Kepulauan Riau

Manfaat Penelitian

Berdasarkan ruang lingkup dan permasalahan yang diteliti, penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut :

a. Manfaat Teoretis.

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu dakwah pada umumnya, serta ilmu pengembangan masyarakat islam pada khususnya, yang berkaitan dengan menganalisis pola produksi hasil laut nelayan muslim.

b. Manfaat Praktis

Dengan kekuatan sumber daya dan potensi lokal yang dimiliki akan memungkinkan menjadi sumber yang jika dimanfaatkan dengan baik akan mampu mengubah kondisi masyarakat yang lebih baik. Sebagai masukan untuk menumbuhkan kesadaran bahwa masyarakat memiliki banyak potensi lokal yang bisa dikembangkan tanpa bantuan penyadaran dari pihak pemerintah melainkan dari masyarakat itu sendiri.

c. Bagi Peneliti

Peneliti dapat menerapkan pengetahuan atau teori yang selama ini diperoleh dibangku kuliah, menambah wawasan serta memberikan informasi dan masukan terhadap penelitian selanjutnya khususnya Desa Lanjut, Kecamatan Singkep Pesisir, Kabupaten Lingga, Provinsi Kepulauan Riau.

E. Sistematis Penulisan

Dalam penelitian ini penulis membagi penulisan dalam lima BAB dengan uraian tersebut sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I : PENDAHULUAN

Pendahuluan terdiri dari Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Sistematika Penulis.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Terdiri dari Kajian Terdahulu, Landasan teori, Konsep Operasional dan Kerangka Berfikir.

BAB III : METODELOGI PENELITIAN

Terdiri Dari Jenis Penelitian Lokasi dan Waktu Penelitian, Sumber Data Penelitian, Informan Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Terdiri dari gambaran umum Pola Kerjasama antara Nelayan dan Pengusaha Ikan Salai Tamban dalam Penguatan Ekonomi Masyarakat Di Desa Lanjut, Kecamatan Singkep Pesisir, Kabupaten Lingga, Provinsi Kepulauan Riau.

BAB V : LAPORAN PENELITIAN

Terdiri dari hasil penelitian, Analisis Data dan Pembahasan.

BAB VI : PENUTUP

Terdiri dari Kesimpulan dan Saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan maka ada beberapa kajian terdahulu yang telah diteliti oleh beberapa orang yaitu:

Penelitian yang dilakukan oleh Nesti Rostini Romeon dengan judul penelitian Pemberdayaan Ekonomi Nelayan Pengolah Ikan Asap Di Desa Hative Kecil, Kota Ambon. Fokus penelitian ini menggunakan sistematika Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan strategi pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data berupa wawancara mendalam, pengamatan langsung (observasi) dan diskusi. Sumber data penelitiannya yaitu data primer dan sekunder. Tujuan dari penelitian ini adalah ingin mengetahui potensi dan kondisi serta permasalahan yang dihadapi dalam pengembangan usaha pengolahan ikan asap, rencana program pemberdayaan nelayan untuk mengembangkan usaha pengolahan ikan asap yang mandiri dan berkelanjutan. Upaya yang dilakukan dalam mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan penyusunan program pemberdayaan nelayan pengolah ikan asap secara partisipatif dengan mempertimbangkan potensi, masalah dan kebutuhan nelayan. Program tersebut adalah program pengembangan usaha perikanan asap, dengan berbagai kegiatannya yaitu pengembangan pengetahuan (SDM) nelayan, pembentukan kelembagaan kelompok nelayan, pengembangan jejaring dan kemitraan dan peningkatan pendampingan dan pengawasan. Dalam program ini nelayan berperan sebagai pelaku kegiatan, pemerintah desa sebagai pendukung kegiatan, pemerintah daerah melalui dinas kelautan dan perikanan sebagai fasilitator serta penyuluh perikanan sebagai pendamping, dan pihak Bank.⁴ Penelitian dari Nesti Rostini Romeon membahas tentang potensi dan kondisi serta permasalahan yang dihadapi

⁴ Nesti Rostini Romeon, "Pemberdayaan Ekonomi Nelayan Pengolah Ikan Asap Di Desa Hative Kecil, Kota Ambon," Jurnal Matematika, Saint dan Teknologi. Vol.16, No. 1, Maret 2015.

dalam pengembangan usaha pengolahan ikan asap, rencana program pemberdayaan nelayan untuk mengembangkan usaha pengolahan ikan asap yang mandiri dan berkelanjutan. Dan peneliti sendiri mengkaji tentang pola produksi ikan salai tamban nelayan muslim dalam peningkatan ekonomi masyarakat.

Penelitian yang dilakukan oleh Tamara Laylatul Farah dengan judul penelitian Kerjasama antara Nelayan Ikan Hias dan Pengusaha Ikan Hias di Pantai Kampe Desa Bangsring Kecamatan Wongsorejo Kabupaten Banyuwangi Prespektif Hukum Islam Fokus penelitian ini menggunakan sistematika metode kualitatif yang menghasilkan data deskriptif. Teknik pengumpulan data berupa wawancara dan studi dokumen. Sumber data penelitiannya yaitu data primer dan sekunder. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana praktik kerjasama antara nelayan ikan hias dan pengusaha ikan hias dipantai kampe desa bangsring dan mengetahui bagaimana tinjauan hukum islam terhadap praktik kerjasama antara nelayan ikan hias dan pengusaha ikan hias. Hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk praktik kerjasama tersebut, nelayan ikan hias meminta sejumlah uang sebagai modal untuk digunakan membeli kebutuhan mencari dan mendapatkan ikan hias.⁵ Penelitian yang dilakukan oleh Tamara Laylatul Farah fokus pada menentukan pola kerjasama antara nelayan ikan hias dan pengusaha ikan dalam perspektif hukum islam produksi. Dan peneliti sendiri mengkaji tentang pola produksi ikan salai tamban nelayan muslim dalam peningkatan ekonomi masyarakat.

Penelitian dilakukan oleh Aini Mafrohah dengan judul penelitian Efektivitas Sentra Usaha Rumahan (Home Industry) Pengolahan Ikan Asap Didesa Wonosari Kecamatan Bonang Kabupaten Demak Sebagai Upaya Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat. Fokus penelitian ini menggunakan sistematika metode kualitatif yang menghasilkan data

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁵ Tamara Laylatul Farah, Skripsi : *Kerjasama antara Nelayan Ikan Hias dan Pengusaha Ikan Hias di Pantai Kampe Desa Bangsring Kecamatan Wongsorejo Kabupaten Banyuwangi Prespektif Hukum Islam*, (Semarang : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2019)

deskriptif. Teknik pengumpulan data berupa wawancara dan observasi. Sumber data penelitiannya yaitu data primer dan sekunder. Tujuan dari penelitian ini adalah ingin mengetahui (1) Bagaimana efektivitas usaha rumahan pengasapan ikan dalam upaya mengurangi pengangguran dan kemiskinan di Desa Wonosari Kecamatan Bonang Kabupaten Demak. (2) Untuk mengetahui apa saja faktor-faktor penghambat perkembangan usaha rumahan dalam upaya mengurangi pengangguran dan kemiskinan, dan bagaimana solusi yang tepat untuk mengatasinya. Hasil penelitian menunjukkan untuk mengukur keefektifitasan home industry pengolahan ikan asap yaitu : (1) Penyadaran masyarakat akan potensi yang dimiliki. (2) Penguatan potensi masyarakat dengan melakukan pembinaan dan pendampingan. (3) Keterlibatan pemerintah untuk melindungi para pengolah ikan asap yang ada di wonosari.⁶ Penelitian dilakukan oleh Aini Mafrohah Bagaimana efektivitas usaha rumahan pengasapan ikan dalam upaya mengurangi pengangguran dan kemiskinan di Desa Wonosari Kecamatan Bonang Kabupaten Demak. Dan peneliti sendiri mengkaji tentang pola produksi ikan salai tamban nelayan muslim dalam peningkatan ekonomi masyarakat.

B. Landasan Teori

Untuk mengetahui Pola Kerjasama Antara Nelayan dan Pengusaha Ikan Salai Tamban dalam Penguatan Ekonomi Masyarakat Di Desa Lanjut Kecamatan Singkep Pesisir Kabupaten Lingga Provinsi Kepulauan Riau terlebih dahulu penulis akan menjelaskan pengertian interaksi sosial, pola kerjasama, pengertian pemberdayaan, penguatan ekonomi, dan dasar-dasar pengolahan ikan sebagai berikut :

1. Pengertian Interaksi Sosial

Manusia merupakan makhluk sosial, dimana manusia bergantung dan membutuhkan individu lain atau makhluk lainnya. Dalam hidup

⁶ Aini Mafrohah, Skripsi : *Efektivitas Sentra Usaha (Home Industry) Pengolahan Ikan Asap Di Desa Wonosari Kecamatan Bonang Kabupaten Demak Sebagai Upaya Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat*, (Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo, 2019).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bermasyarakat, manusia dituntut untuk berinteraksi dengan sesama secara baik agar tercipta masyarakat yang tentram dan damai. Secara etimologis, interaksi terdiri dari dua kata, yakni action (aksi) dan inter (antara).⁷

Jadi, Interaksi adalah suatu rangkaian tingkah laku yang terjadi antara dua orang atau lebih dari dua atau beberapa orang yang saling mengadakan respons secara timbal balik. Oleh karena itu, interaksi dapat pula diartikan sebagai saling mempengaruhi perilaku masing-masing. Hal ini bisa terjadi antara individu dan individu lain, antara individu dan kelompok, atau antara kelompok dan kelompok lain.⁸

Interaksi sosial dapat diartikan sebagai hubungan-hubungan sosial yang dinamis. Hubungan sosial yang dimaksud dapat berupa hubungan antar individu yang satu dengan individu lainnya, antara kelompok yang satu dengan kelompok lainnya, maupun antara kelompok dengan individu. Dalam interaksi juga terdapat simbol, di mana simbol diartikan sebagai sesuatu yang nilai atau maknanya diberikan kepadanya oleh mereka yang menggunakannya.

Menurut H. Bonner, interaksi sosial adalah suatu hubungan antara dua atau lebih individu manusia, di mana kelakuan individu yang satu mempengaruhi, mengubah atau memperbaiki kelakuan individu yang lain atau sebaliknya. Definisi ini menggambarkan kelangsungan timbal-baliknya interaksi sosial antara dua atau lebih manusia itu.⁹

Interaksi sosial merupakan kunci dari semua kehidupan sosial, tanpa interaksi sosial tidak ada kehidupan bersama. Bertemunya orang perorangan secara badaniah belaka tidak akan menghasilkan pergaulan hidup dalam suatu kelompok sosial. Pergaulan hidup semacam itu baru akan terjadi apabila orang-orang perorangan atau kelompok-kelompok manusia bekerja sama, saling berbicara, dan seterusnya untuk mencapai

⁷ Bernard Raho, *Sosiologi : Sebuah Pengantar*, (Maumere : Ledalo, 2004), hlm. 33.

⁸ Ensiklopedi Nasional Indonesia, Jilid. VII (Jakarta: PT Cipta Adi Pustaka, 1989), hlm.

⁹ Dr.W.A. Gerungan, Dipl. Psych, *Psikologi Sosial*, (Bandung: Eresco, 1996) Cet. 13, hlm. 37.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

suatu tujuan bersama, mengadakan persaingan, pertikaian dan lain sebagainya.¹⁰

Syarat-syarat Teradinya Interaksi Sosial

Suatu interaksi sosial tidak akan mungkin terjadi apabila tidak memenuhi dua syarat, yaitu :

- a. Adanya kontak sosial
- b. Adanya komunikasi

Sedangkan yang menjadi penghambat terjadinya interaksi sosial yaitu :

- a. Perasaan takut untuk berkomunikasi, adanya prasangka terhadap individu atau kelompok individu tidak jarang menimbulkan rasa takut untuk berkomunikasi. Padahal komunikasi merupakan salah satu faktor pendorong terjadinya integritas.
- b. Adanya pertentangan pribadi, adanya pertentangan antarindividu akan mempertajam perbedaan-perbedaan yang ada pada golongan-golongan tertentu.¹¹

3. Bentuk-bentuk Interaksi Sosial

Bentuk-bentuk interaksi dapat berupa kerjasama, persaingan dan bahkan dapat juga berbentuk pertentangan atau pertikaian.¹²

a) Persaingan

Persaingan atau competition dapat diartikan sebagai suatu proses sosial, dimana individu atau kelompok-kelompok manusia yang bersaing, mencari keuntungan melalui bidang-bidang kehidupan yang pada suatu masa tertentu menjadi pusat perhatian umum (baik perseorangan maupun kelompok manusia) dengan cara menarik perhatian publik atau mempertajam prasangka yang telah ada, tanpa mempergunakan ancaman atau kekerasan. Persaingan mempunyai dua tipe umum yakni, orang perorangan atau individu secara langsung

¹⁰Prof. Dr. Soejono Soekanto dan Dra. Budi Sulityowati M.A., *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada 1990), Ed- Revisi-45, hlm.54-55.

¹¹*Ibid.*, 58-59

¹²*Ibid.*, 64.

bersaing untuk memperoleh kedudukan tertentu di dalam suatu organisasi.¹³

Persaingan adalah suatu perjuangan atau struggle dari pihak-pihak untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Suatu ciri dari persaingan adalah perjuangan menyingkirkan pihak lawan itu dilakukan secara damai atau secara fair-play, artinya selalu mejunjung tinggi batas keharusan. Persaingan dapat terjadi dalam segala bidang kehidupan, misalnya: bidang Ekonomi dan perdagangan, kedudukan, kekuasaan, dan sebagainya.¹⁴

b) Pertentangan atau Pertikaian

Pertentangan atau pertikaian adalah suatu proses sosial dimana individu atau kelompok berusaha untuk memenuhi tujuannya dengan jalan menantang pihak lawan yang disertai dengan ancaman atau kekerasan.¹⁵ Sebab musabab atau akar-akar dari pertentangan antara lain:¹⁶

1. Perbedaan antara individu-individu. Perbedaan pendirian dan perasaan mungkin akan melahirkan bentrokan antara mereka.
2. Perbedaan kebudayaan. Perbedaan kepribadian dari orang perorangan tergantung pula dari pola-pola kebudayaan yang menjadi latar belakang pembentukan serta perkembangan kepribadian tersebut.
3. Perbedaan kepentingan. Perbedaan kepentingan antara individu maupun kelompok merupakan sumber lain dari pertentangan.
4. Perubahan sosial. Perubahan sosial yang berlangsung dengan cepat untuk sementara waktu akan mengubah nilai-nilai yang ada dalam masyarakat.

¹³*Ibid.*,83

¹⁴Soleman B. Taneko S.H, *Struktur dan Proses Sosial : Suatu Pengantar Sosiologi Pembangunan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1993), Ed. 1, Cet. 2, hlm. 121.

¹⁵Soejono Soekanto dan Budi Sulityowati, *op.cit.*,91

¹⁶*Ibid.*,91-92

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c) Kerjasama

Beberapa orang sosiolog menganggap bahwa kerjasama merupakan bentuk interaksi sosial yang pokok. Kerjasama timbul karena orientasi orang perorangan terhadap kelompoknya dan kelompok lainnya. Kerjasama mungkin akan bertambah kuat apabila ada bahaya luar yang mengancam atau ada tindakan-tindakan lain yang menyinggung kesetiaan yang secara tradisional atau institusional telah tertanam di dalam kelompok, dalam diri seorang atau segolongan orang.¹⁷

Menurut Lewis Thomas dan Elaine B. Johnson (2014, hlm.164) kerjasama adalah pengelompokan yang terjadi di antara makhluk-makhluk hidup yang kita kenal. Kerja sama atau belajar bersama adalah proses beregu (berkelompok) di mana anggota-anggotanya mendukung dan saling mengandalkan untuk mencapai suatu hasil mufakat. Ruang kelas suatu tempat yang sangat baik untuk membangun kemampuan kelompok (tim), yang anda butuhkan kemudian di dalam kehidupan.

Menurut Robert L. Clitrap dalam Roestiyah (2008, hlm.15) menyatakan “Kerjasama adalah merupakan suatu kegiatan dalam berkelompok untuk mengerjakan atau menyelesaikan suatu tugas secara bersama-sama”, dalam kerjasama ini biasanya terjadi interaksi antar anggota kelompok dan mempunyai tujuan yang sama untuk dapat dicapai bersama-sama.

Kerja sama akan bertambah kuat apabila ada bahaya luar yang mengancam atau ada tindakan-tindakan institusional telah tertanam di dalam kelompok, dalam diri seorang atau segolongan orang. Kerja sama dapat bersifat agresif apabila kelompok dalam jangka waktu yang lama mengalami kekecewaan sebagai akibat perasaan tidak puas, karena keinginan-keinginan pokoknya tidak dapat terpenuhi oleh karena adanya rintangan-rintangan yang bersumber dari luar kelompok itu

¹⁷ *Ibid.*, 65

keadaan tersebut menjadi lebih tajam lagi apabila kelompok demikian merasa tersinggung atau dirugikan sistem kepercayaan atau dalam salah satu bidang sensitif dalam kebudayaan.¹⁸

Bentuk dan pola-pola kerja sama dapat dijumpai pada semua kelompok manusia. Kebiasaan-kebiasaan dan sikap-sikap demikian dimulai sejak masa kanak-kanak di dalam kehidupan keluarga atau kelompok-kelompok kekerabatan. Bentuk kerja sama tersebut berkembang apabila orang dapat digerakkan untuk mencapai suatu tujuan bersama dan harus ada kesadaran bahwa tujuan tersebut di kemudian hari mempunyai manfaat bagi semua. Juga harus ada iklim yang menyenangkan dalam pembagian kerja serta balas jasa yang akan diterima. Dalam perkembangan selanjutnya, keahlian-keahlian tertentu diperlukan bagi mereka yang bekerja sama, agar rencana kerja samanya dapat terlaksana dengan baik.

Kerja sama timbul karena orientasi orang perorangan terhadap kelompoknya dan kelompok lainnya kerja sama mungkin akan bertambah kuat apabila ada bahaya luar yang mengancam atau ada tindakan-tindakan luar yang menyinggung kesetiaan yang secara tradisional atau institusional telah tertanam di dalam kelompok, dalam diri seseorang atau segolongan orang. Kerja sama dapat bersifat agresif apabila kelompok dalam jangka waktu yang lama mengalami kekecewaan sebagai akibat perasaan tidak puas, karena keinginan-keinginan pokoknya tak dapat terpenuhi oleh karena adanya rintangan-rintangan yang bersumber dari luar kelompok itu.

Sehubungan dengan pelaksanaan kerjasama, dalam bukunya Soerjono Soekanto ada lima bentuk kerjasama, yaitu:

- a. Kerukunan yang mencakup gotong-royong dan tolong-menolong.
- b. Bargaining, yaitu pelaksanaan perjanjian mengenai pertukaran barang-barang dan jasa-jasa antara dua organisasi atau lebih.

¹⁸ *Ibid.*, 66

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Ko-optasi (co-optation), yakni suatu proses penerimaan unsur-unsur baru dalam kepemimpinan atau pelaksanaan politik dalam suatu organisasi, sebagai salah satu cara untuk menghindari terjadinya kegoncangan dalam stabilitas organisasi yang bersangkutan.
- d. Koalisi (coalition), yaitu kombinasi antara dua organisasi atau lebih yang mempunyai tujuan-tujuan yang sama. Koalisi dapat menghasilkan keadaan yang tidak stabil untuk sementara waktu, karena dua organisasi atau lebih tersebut kemungkinan mempunyai struktur yang tidak sama antara satu dengan lainnya. Akan tetapi karena maksud utama adalah untuk mencapai satu atau beberapa tujuan bersama, maka sifatnya adalah kooperatif.
- e. Joint-ventrue, yaitu kerjasama dalam perusahaan proyek-proyek tertentu, misalnya: pengeboran minyak, pertambangan batu bara, perfilman, perhotelan

4. Pola Kerjasama

Menurut kamus besar bahasa indonesia pola dapat diartikan bentuk atau model atau rancangan.¹⁹ Pola kerjasama berarti dapat diartikan sebagai bentuk kerjasama.

Kerjasama merupakan salah satu bentuk interaksi sosial. Menurut Abdulsyani, kerjasama adalah suatu bentuk proses sosial, dimana didalamnya terdapat aktivitas tertentu yang ditunjukkan untuk mencapai tujuan bersama dengan saling membantu dan saling memahami aktivitas masing-masing.²⁰

Kerjasama juga diartikan sebagai kegiatan yang di lakukan secara bersama-sama dari berbagai pihak untuk mencapai tujuan bersama.²¹ Sebagaimana dikutip oleh Abdulsyani, Roucek dan Warren, mengatakan bahwa kerjasama berarti bersama-sama untuk mencapai tujuan bersama. Ia

¹⁹ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1990), hlm. 601.

²⁰ Abdulsyani, *Sosiologi Skematika, Teori, dan Terapan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1994) hlm. 156.

²¹ W.J.S. Purwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1985) hlm. 492.

adalah satu proses sosial yang paling dasar. Biasanya kerjasama melibatkan pembagian tugas, dimana setiap orang mengerjakan setiap pekerjaan yang merupakan tanggung jawabnya demi tercapainya tujuan bersama.

Dari paparan di atas, dapat disimpulkan tentang pengertian pola kerjasama yaitu suatu bentuk usaha yang dilaksanakan oleh dua pihak atau lebih untuk mencapai tujuan bersama melalui pembagian kerja yang semuanya terarah untuk mencapai tujuan yang dicitacitakan.

Adapun menurut Daft (2000) jenis kerjasama terdiri dari 6 (enam) jenis, yaitu:²²

- 1) **Tim Formal**, Tim formal adalah sebuah tim yang dibentuk oleh organisasi sebagai bagian dari struktur organisasi formal.
- 2) **Tim Vertikal**, Tim vertikal adalah sebuah tim formal yang terdiri dari seorang manajer dan beberapa orang bawahannya dalam rantai komando organisasi formal.
- 3) **Tim Horizontal**, Tim horizontal adalah sebuah tim formal yang terdiri dari beberapa karyawan dari tingkat hirarki yang hampir sama tapi berasal dari area keahlian yang berbeda.
- 4) **Tim dengan Tugas Khusus**, Tim dengan tugas khusus adalah sebuah tim yang dibentuk diluar organisasi formal untuk menangani sebuah proyek dengan kepentingan atau kreativitas khusus.
- 5) **Tim Mandiri**, Tim Mandiri adalah sebuah tim yang terdiri dari 5 hingga 20 orang pekerja dengan beragam keterampilan yang menjalani rotasi pekerjaan untuk menghasilkan sebuah produk atau jasa secara lengkap, dan pelaksanaannya diawasi oleh seorang anggota terpilih.
- 6) **Tim Pemecahan**, Masalah Tim pemecahan masalah adalah tim yang bertemu untuk mendiskusikan cara memperbaiki kualitas, efisiensi, dan lingkungan kerja.

²²Frederikdas, "Teamwork dalam Organisasi", di akses dari <https://frederikdass.wordpress.com/2016/10/15/teamwork-dalam-organisasi/> pada tanggal 08 Maret 2021, pukul 14:44 WIB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hubungan Kerjasama

Hubungan kerjasama merupakan bentuk kerjasama dua orang atau lebih orang atau lembaga untuk berbagi biaya, resiko, dan manfaat dengan cara menggabungkan kompetensinya masing-masing.²³

Sebagai pengembangan dari Hubungan kerjasama perlu dipegang dan diusahakan sebagai berikut:²⁴

- a. Mempunyai tujuan yang sama (common goal)

Tujuan dari semua perusahaan sebetulnya sama, yaitu dapat hidup dan berkembang. Untuk itu, harus terus-menerus menghasilkan barang/jasa yang bermutu dengan harga yang layak sehingga laku terjual di pasaran dengan imbalan imbalan keuntungan yang sama. Kesalahan yang sering terjadi keuntungan merupakan tujuan utama perusahaan.

- b. Saling menguntungkan (mutual benefit)

Setiap pihak harus saling menghasilkan sesuatu yang saling menguntungkan belah pihak. Terjadinya kegagalan dalam mitra dikarenakan tidak bolehnya menguntungkan satu pihak saja dan merugikan pihak lain. Saling menguntungkan adalah motivasi yang sangat kuat. Oleh karena itu, tidak ada satu pihak pun yang boleh merasa berada di atas pihak lain dan semua harus merasa dan diperlakukan sejajar.

- c. Saling mempercayai (mutual trust)

Saling percaya disini termasuk dalam perhitungan biaya produksi dan harga barang/jasa yang dihasilkan. Saling percaya juga tidak hanya pada kejujuran dan itikad baik masing-masing, tetapi juga pada kapasitas masing-masing, tetapi juga pada kapabilitas masing-masing untuk memenuhi perjanjian dan kesepakatan bersama, misalnya dalam ketepatan waktu pembayaran, waktu penyerahan, dan

²³ Asep ST Sujana, *Manajemen Minimarket*, (Jakarta: 2012), cet. 1, hlm. 78

²⁴ Dr. Richardus eko Indrajit, Dra. Richardus Djokopranoto, *Proses Bisnis Outsourcing*, (Jakarta: gerasindo) Hal, 51-54

mutu barang. Motivasi utama dalam membangun kemitraan adalah yang saling percaya untuk membangun kemitraan yang berjangka panjang harus membangun kepercayaan tersebut.

d. Bersifat terbuka (transparent)

Bersifat terbuka itu memang dalam batasan-batasan tertentu yang cukup luas pula, data dari kedua belah pihak dapat dilihat oleh pihak lain. Termasuk disini ialah data perhitungan harga dan sejenisnya tentu saja kedua belah pihak terikat secara legal maupun moral untum merahasiakan .teransparansi dapat meningkatkan saling percaya dan sebaliknya pula saling percaya memerlukan saling keterbukaan.

e. Mempunyai hubungan jangka panjang (long term relationship)

Kedua belah pihak merasa saling percaya saling menguntungkan dan mempunyai kepentingan yang sama, cenderung akan bekerjasama dalam waktu yang panjang, tidak hanya 5 tahun atau 10 tahun, tetapi sering kali lebih dari 20 tahun. Hubungan jangka panjang juga memungkinkan untuk meningkatkan mutu produknya.

f. Terus-menerus melakukan perbaikan dalam mutu dan harga/ biaya (continuous improvement in quality and cost)

Salah satu perinsip yang penting dalam kemitraan adalah bahwa kedua belah pihak harus senantiasa terus-menerus meningkatkan mutu barang atau jasa serta efisiensi atau biaya atau harga barang/jasa dimaksud.Dengan demikian perusahaan dapat bertahan dalam kompetisi global yang mangkin lama mangkin ketat.Ketahanan dalam kompetisi menyebabkan perusahaan dapat tetap bertahan hidup dan dapat berkembang terus-menerus dalam mutu dan harga barang merupakan kepentingan kedua belah pihak.

9. Jenis-jenis Kerjasama

Jenis-jenis Kemitraan Dari hubungan kemitraan tersebut dilakukan dengan melakukan melalui pola-pola kemitraan yang sesuai sifat atau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kondisi dan tujuan usaha yang dimitrakan. Beberapa jenis pola kemitraan yang telah banyak dilaksanakan, dapat di jelaskan sebagai berikut:²⁵

a. Pola inti Plasma

Pola anti plasma merupakan pola hubungan kerjasama antara kelompok kerja usaha sebagai plasma dengan perusahaan inti yang berkerjasama. Salah satu kerjasama ini adalah pola perusahaan inti rakyat (PIR), dimana perusahaan inti menyediakan seperti Lahan, Sarana produksi, Bimbingan teknis, Manajemen, Penampung, Pengelola dan Memasarkan hasil produksi, disamping itu inti tetap memproduksi kebutuhan perusahaan. Sedangkan mitra usaha sebagai plasma memenuhi kebutuhan perusahaan sesuai dengan persyaratan yang telah disepakati.

Beberapa keunggulan kerjasama pola plasma antara lain:²⁶

- 1) Kerjasama inti plasma memberikan manfaat timbal balik antara pengusaha besar atau menengah sebagai inti dengan usaha kecil sebagai plasma melalui cara pengusaha besar / menengah memberikan pembinaan serta penyediaan sarana produksi, bimbingan, pengolahan hasil serta pemasaran. Oleh kerna itu melalui modal inti plasma akan tercipta saling ketergantungan dan saling memperoleh keuntungan.
- 2) Kerjasama inti plasma dapat berperan sebagai upaya pemberdayaan pengusaha kecil dibidang teknologi, modal, kelembagaan dan lainlain sehingga pasokan bahan baku dapat lebih terjamin dalam jumlah dan kualitas sesuai standar yang diperlukan.
- 3) Dengan kerjasama inti plasma, beberapa usaha kecil yang dibimbing usaha besar/ menengah maupun memenuhi skala ekonomi, sehingga dapat dicapai efisiensi.
- 4) Dengan kerjasama inti plasma, perusahaan besar/ menengah yang mempunyai kemampuan dan kawasan pasar yang lebih luas dapat

²⁵Dr. Ir. Mohammad jafar hafsa, *kemitraan usaha*, (Jakarta: sinar harapan, 2003), hlm.

²⁶ *Ibid.*, hlm. 69

mengembangkan komoditas, barang produksi yang mempunyai keunggulan dan mampu bersaing di pasar nasional, regional maupun pasar internasional.

- 5) Keberhasilan kerjasama inti plasma dapat menjadi daya tarik bagi pengusaha besar/menengah lainnya sebagai investor baru untuk membangun kemitraan baru baik investor swasta nasional maupun investor swasta asing.
- 6) Dengan tumbuhnya kerjasama.
- 7) Inti plasma akan tumbuh pusat-pusat ekonomi baru yang semakin berkembang sehingga sekaligus dapat merupakan upaya pemerataan pendapatan sehingga dapat mencegah kesenjangan sosial.

Pedoman kerjasama usaha tersebut menguraikan hak dan kewajiban dari persahaan inti, yaitu:²⁷

- 1) Perusahaan mitra yang bertindak sebagai perusahaan inti atau perusahaan Pembina, melaksanakan pembukaan lahan atau menyediakan lahan, pengolahan yang dikelola sendiri oleh inti. Perusahaan mitra tersebut melaksanakan pembinaan berupa pelayanan dalam bidang teknologi, sarana produksi, permodalan atau kredit, dan pengolahan hasil, menampung produksi atau memasarkan hasil.
- 2) Perusahaan mitra yang bertindak sebagai perusahaan hanya memiliki unit pengolahan. Perusahaan mitra tersebut melakukan pembinaan berupa pelayanan dalam bidang teknologi, sarana produksi, permodalan atau kredit, pengolahan hasil, menampung dan memasarkan hasil produksi kelompok mitra.
- 3) Perusahaan mitra sebagai perusahaan penghela. Perusahaan mitra tersebut melakukan pembinaan kepada kelompok mitra berupa pelayanan dalam bidang teknologi, menampung dan memasarkan hasil produksi.

²⁷ *Ibid.*, hlm. 71

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pola Subkontrak

Pola subkontrak merupakan pola hubungan kerjasama antara perusahaan mitra usaha dengan kelompok mitra usaha yang memproduksi kebutuhan yang diperlukan oleh perusahaan sebagai bagian dari komponen produksinya. Bentuk kerjasama ini telah banyak diterapkan dalam kerjasama yang dilaksanakan antara pengusaha kecil dengan pengusaha menengah dan besar.

Kerjasama pola subkontrak ini mempunyai keuntungan yang dapat mendorong terciptanya alih teknologi, modal, dan keterampilan serta menjamin pemasaran produk kelompok mitra usaha. Dan beberapa kelemahan yang dijumpai dalam pelaksanaan kerjasama subkontrak. Subkontrak seringkali memberikan kecenderungan mengisolasi grosir kecil sebagai subkontak pada satu bentuk hubungan monopoli dan monopsoni, terutama dalam penyediaan bahan baku dan pemasaran yaitu terjadinya penekanan terhadap harga input yang tinggi dan harga produk yang rendah, kontrak kualitas produk yang ketat, dan sistem pembayaran yang sering terlambat serta sering juga timbul adanya gejala eksploitasi tenaga untuk mengejar target produksi.²⁸

c. Pola Dagang Umum

Pola dagang umum merupakan pola hubungan kemitraan mitra usaha yang memasarkan hasil dengan kelompok usaha yang mensuplai kebutuhan yang diperlukan oleh perusahaan. Untuk memenuhi atau mensuplai kebutuhannya sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan oleh perusahaan mitra usaha.

Keuntungan dari pola ini adalah adanya jaminan harga atas produk yang dihasilkan dan kualitas sesuai dengan yang telah ditentukan atau disepakati. Namun demikian kelemahan dari pola ini adalah memerlukan permodalan yang kuat sebagai modal kerja dalam

²⁸ *Ibid.*, hlm.75

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjalankan usahanya baik oleh kelompok mitra usaha maupun perusahaan mitra usaha.

d. Pola Keagenan

Pola keagenan merupakan salah satu bentuk hubungan kerjasama dimana usaha kecil diberikan hak khusus untuk memasarkan barang dan jasa dari usaha menengah atas usaha besar sebagai mitranya.

Keuntungan yang diperoleh dari hubungan kerjasama pola keagenan dapat berbentuk komisi yang diusahakan oleh usaha besar atau menengah. Kelebihan dari pola keagenan ini antara lain bahwa agen dapat merupakan tulang punggung dari ujung tombak pemasaran usaha besar atau menengah. Memberikan manfaat saling menguntungkan dan saling memperkuat, maka agen harus lebih profesional, handal dan ulet dalam pemasaran.

e. Warlaba

Warlaba merupakan pola hubungan kerjasama antara kelompok mitra usaha dengan perusahaan mitra usaha yang memberikan hak lisensi, merek dagang seluran distribusi perusahaannya kepada kelompok mitra usaha sebagai penerima warlaba yang disertai dengan bantuan bimbingan manajemen.

Kelabihan dari warlaba ini adalah bahwa perusahaan pewarlaba dan perusahaan terwaralaba sama-sama mendapatkan keunggulan sesuai dengan hak dan kewajibannya. Keuntungan tersebut dapat berupa : adanya alternatif sumber dana, penghematan modal, efisiensi. Sedangkan kelemahannya adalah bila salah satu pihak ingkar dalam menepati kesepakatan yang telah ditetapkan sehingga terjadi perselisihan. Hal lain adalah ketergantungan yang sangat besar dari perusahaan terwaralaba terhadap perusahaan pewarlaba dalam hal teknis dan aturan atau petunjuk yang mengikat.²⁹

²⁹ *Ibid.*, hlm.77-78

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tahap-Tahap Kerjasama

Sebelum memutuskan siapa atau pihak mana yang akan diajak bekerjasama atau dijadikan mitra usaha, maka perlu diperhatikan rangkaian proses kerjasama agar dari kerjasama tersebut memperoleh hasil yang optimal. Moh. Jafar Hafsa (2000), menjelaskan rangkaian urutan proses kerjasama tersebut sebagai berikut :

- 1) Memulai membangun hubungan calon mitra, Hal yang dimaksudkan agar kita dapat mengenal pihak atau orang yang akan dijadikan calon mitra dengan baik dan tepat.
- 2) Mengerti kondisi bisnis pihak yang bermitra atau bekerjasama, apabila calon mitra kita adalah orang yang telah punya pengalaman berbisnis, maka kita harus mengetahui bagaimana kemampuan manajemennya, teknologinya, sumberdaya, manusianya dan sumber daya finansialnya.
- 3) Mengembangkan strategi dan mengenaikan detail bisnis, bila telah ditetapkan calon mitra, maka langkah selanjutnya adalah bagaimana mengembangkan srategu usaha.
- 4) Mengembangkan program, merupakan langkah yang dilakukan setelah mengembangkan strategi bisnis dan merupakan secara taktis yang akan dilaksanakan.
- 5) Memulai pelaksanaan, setelah semua siap, barulah usaha dalam bentuk kerjasama atau kemitraan tersebut dilaksanakan.
- 6) Memonitoring dan mengevaluasi perkembangan, selama proses pelaksanaan perlu ada monitoring, sehingga dapat dievaluasi kekurangan-kekurangan atau hambatan-hambatan yang dihadapi.

Pelaksanaan Kerjasama

Pelaksanaan kerjasama dan sistem informasi pendidikan dapat dilakukan dengan menempuh tahapan yaitu: tahap penjajakan, tahap penanda tangan kerjasama, tahap penyusunan program, tahap pelaksanaan, tahap evaluasi, dan tahap pelaporan.³⁰

³⁰ Prof. Dr. Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2016), hlm. 279-288.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ada beberapa cara yang dapat menjadikan kerjasama dapat berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang telah disepakati oleh dua orang atau lebih tersebut yaitu:

- a. Saling terbuka, dalam sebuah tatanan kerjasama yang baik harus ada komasi yang komunikatif antara dua orang yang berkerjasama atau lebih.
- b. Saling mengerti, kerjasama berarti dua orang atau lebih bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan, dalam proses tersebut, tentu ada, salah satu yang melakukan kesalahan dalam menyelesaikan permasalahan yang sedang dihadapkan.

9. Unsur-Unsur Kerjasama

Unsur-unsur Kemitraan Tiga unsur utama dalam pengertian kemitraan yaitu:

- a. Unsur kerjasama antara usaha kecil disitu pihak dan usaha menengah atau usaha besar dilain pihak.
- b. Unsur kewajiban pembinaan dan pengembangan oleh pengusaha menengah dan pengusaha besar.
- c. Usaha paling memerlukan, saling memperkuat dan saling menguntungkan.³¹

10. Prinsip-prinsip Kerjasama

Adapun dalam konteks pendidikan suatu hubungan kerjasama merupakan pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh dua pihak atau lebih memiliki kedudukan yang sejajar dan saling menguntungkan dalam rangka mencapai tujuan dengan menerapkan prinsip kerjasama. Berikut prinsip-prinsip kerjasama:

- a. Bersifat saling memperkuat dan menguntungkan.
- b. Melahirkan suatu pengertian dan kesepakatan yang akan memberikan manfaat bagi keduanya.
- c. Memberikan dampak yang lebih besar dalam mengantisipasi berbagai ancaman dalam melaksanakan kegiatan.³²

³¹ Drs. Harimurti Subanar, *Manajemen Usaha Kecil*, (Yogyakarta, BPFE, 1997) hlm. 14

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari prinsip-prinsip di atas, dalam kerjasama diperlukan hubungan yang harmonis dan kesatuan arah kerja untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Hubungan kerjasama ada dua macam yaitu:

- a. Kerjasama Formal Kerjasama yang diatur oleh atasan dalam bentuk mekanisme kerja antar unit yang berhubungan secara administratif.
- b. Kerjasama Informal Kerjasama yang tidak diatur, tetapi dapat dilaksanakan dan dikembangkan antar personal guna meningkatkan efisiensi kerja suatu organisasi.

Selain adanya hubungan kerjasama, terdapat juga bentuk-bentuk kerjasama yang menunjang tercapainya suatu tujuan. Bentuk kerjasama tersebut yaitu:

- a. Saling bertukar informasi berupa data, keterangan, pendapat dan lainnya melalui konsultasi, rapat dan diskusi.
- b. Koordinasi antar unit kerja dalam melaksanakan tugas-tugas tertentu yang harus dikerjakan bersama-sama dalam bentuk membagi tugas sesuai bidangnya dan bila digabungkan akan merupakan suatu kesatuan beban kerja.
- c. Adanya wadah kerjasama antara lain dalam bentuk panitia untuk menampung masalah dan nantinya bisa diselesaikan.³³

Sedangkan Isjoni (2010: 65) berpendapat bahwa dalam pembelajaran yang menekankan pada prinsip kerjasama siswa harus memiliki keterampilan-keterampilan khusus. Keterampilan khusus ini disebut dengan keterampilan kooperatif. Keterampilan kooperatif ini berfungsi untuk memperlancar hubungan kerja dan tugas (kerjasama siswa dalam kelompok).

Keterampilan kooperatif tersebut sebagai berikut:

- a. Menyamakan pendapat dalam suatu kelompok sehingga mencapai suatu kesepakatan bersama yang berguna untuk meningkatkan hubungan kerja.

³² Yusak Burhanuddin, *Administrasi Pendidikan*, Pustaka Setia, Bandung, 1998, hlm. 90.

³³ Hadari Nawawi, *Administrasi Pendidikan*, CV. Haji Masagung, Jakarta, 1987, hlm. 82.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Menghargai kontribusi setiap anggota dalam suatu kelompok, sehingga tidak ada anggota yang merasa tidak dianggap.
- c. Mengambil giliran dan berbagi tugas. Hal ini berarti setiap anggota kelompok bersedia menggantikan dan bersedia mengemban tugas atau tanggung jawab tertentu dalam kelompok.
- d. Berada dalam kelompok selama kegiatan kelompok berlangsung.
- e. Mengerjakan tugas yang telah menjadi tanggung jawabnya agar tugas dapat diselesaikan tepat waktu.
- f. Mendorong siswa lain untuk berpartisipasi terhadap tugas.
- g. Meminta orang lain untuk berbicara dan berpartisipasi terhadap tugas.
- h. Menyelesaikan tugas tepat waktu.
- i. Menghormati perbedaan individu

11. Tujuan dan Manfaat Kerjasama

Tujuan kerjasama adalah untuk meningkatkan pemberdayaan usaha kecil dibidang manajemen, produk, pemasaran, dan teknis, disamping agar bisa mandiri demi kelangsungan usahanya sehingga bisa melepaskan diri dari sifat ketergantungan.³⁴

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan kerjasama sebagai berikut:³⁵

- a. Meningkatkan pendapatan usaha kecil dan masyarakat
- b. Meningkatkan perolehan nilai tambah bagi pelaku kerjasama
- c. Meningkatkan pemerataan dan pemberdayaan masyarakat dan usaha kecil
- d. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi perdesaan, wilayah dan nasional.
- e. Memperluas kesempatan kerja.
- f. Meningkatkan ketahanan ekonomi nasional.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa manfaat kerjasama menunjukkan adanya kesepakatan antara dua orang atau lebih yang saling menguntungkan dan memberi

³⁴ M. tohar, *Membuka Usaha Kecil*, (Yogyakarta : kanisius, 2000) hlm.109

³⁵ Op.cit, Muhammad Jafar Hafsa, hlm.63

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kontribusi atau peran yang sesuai dengan kekuatan dan potensi masing-masing pihak, sehingga keuntungan atau kerugian yang dicapai bersifat proporsional, artinya sesuai dengan peran dan kekuatan masing-masing pihak.

12. Faktor Pendukung dan Penghambat Kerjasama

1. Faktor penghambat dalam kerjasama

Sekumpulan orang belum tentu merupakan suatu tim. Orang-orang dalam suatu kelompok tidak secara otomatis dapat bekerjasama. sering kali tim tidak dapat berjalan sebagaimana yang di harapkan penyebab adalah sebagai berikut:

- a. Identifikasi pribadi anggota tim Sudah merupakan hal yang alamiah bila seseorang ingin tahu apakah mereka cocok di suatu organisasi, termasuk di dalam suatu tim. Orang menghawatirkan hal-hal seperti kemungkinan menjadi outsider, pergaulan dengan anggota lainnya, faktor pengaruh dan saling percaya antar tim.
- b. Hubungan antar anggota tim Agar setiap anggota dapat bekerjasama, mereka saling mengenal dan berhubungan. Untuk itu dibutuhkan waktu bagi anggota nya untuk saling bekerjasama.
- c. Identitas tim di dalam organisasi. Faktor ini terdiri dari dua aspek: (1) kesesuaian atau kecocokan tim di dalam organisasi dan (2) pengaruh keanggotaan tim tertentu terhadap hubungan dengan anggota.³⁶

2. Faktor pendukung dalam kerjasama

Ada 5 strategi dalam pencapaian tujuan diantaranya adalah:

- a. Saling ketergantungan, diperlukan di antara para anggota tim dalam hal ini informasi, sumber daya, pelaksanaan tugas dan dukungan. Adanya ketergantungan dapat memperkuat kebersamaan tim
- b. Perluasan tugas Setiap tim harus diberi tantangan, karena reaksi atau tanggapan tantangan tersebut akan membantu semangat persatuan, kebanggaan dan kesatuan tim.

³⁶ Fandi Tjipto, *Total Quality Management*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1994), hlm. 167.

- c. Bahasa yang umum Setiap tim harus menguasai bahasa yang umum dan mudah di mengerti.
- d. Penjajaran Anggota tim harus bersedia menyisihkan sikap individualismenya dalam rangka mencapai rangka misi bersama.
- e. Keterampilan menangani konfrontasi atau konflik Perbedaan pendapat adalah hal yang wajar. Oleh karna itu dibutuhkan keterampilan dalam penerimaan perbedaan pendapat dan menyampaikan ketidaksetujuan terhadap pendapat orang lain tanpa harus menyakiti orang lain.

C. Pengertian Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan (empowerment) menurut Ginanjar Kartasasmita, pemberdayaan adalah upaya untuk membangun daya masyarakat dengan mendorong, memotivasi dan membangkitkan kesadaran akan potensi serta berupaya untuk mengembangkan.³⁷ sedangkan menurut Wuradji yang dikutip oleh Aziz pemberdayaan adalah sebuah proses penyadaran masyarakat yang dilakukan secara transformatif, partisipatif dan berkesinambungan melalui peningkatan kemampuan dalam menangani berbagai persoalan dasar yang dihadapi dan meningkatkan kondisi hidup sesuai dengan harapan.³⁸

Sedangkan menurut Wuradji (1999) pemberdayaan masyarakat adalah proses penyadaran masyarakat yang dilakukan secara transformatif, partisipatif, dan berkesinambungan melalui peningkatan kemampuan dalam menangani berbagai persolan dasar yang mereka hadapi untuk menghadapi kondisi hidup sesuai dengan cita-cita yang diharapkan.

Disimpulkan, pemberdayaan ekonomi masyarakat adalah proses penyadaran masyarakat guna untuk mendorong, memotivasi, dan membangkitkan kemampuan dalam menangi berbagai permasalahan yang merek hadapi agar mampu menvapai kondisi hidup sesuai dengan yang diharapkan masyarakat dan masuk dalam kategori sejahtera.

³⁷ Ginandjar Kartasasmita, *Pembangunan Untuk Rakyat: Memadukan Pertumbuhan dan Pemerataan*, (jakarta: PT. Pustaka Cidesindo, 1996), hlm. 145.

³⁸ Aziz Muslim, *Metodologi Pengembangan Masyarakat*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengertian Penguatan Ekonomi

Penguatan Ekonomi Merupakan Upaya pemberdayaan masyarakat yang dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian masyarakat, secara lugas dapat diartikan sebagai suatu proses untuk membangun masyarakat melalui pengembangan kemampuan manusia, perubahan perilaku manusia, dan pengorganisasian masyarakat.³⁹

Secara umum penguatan ekonomi merupakan bagian dari pemberdayaan. Konsep pemberdayaan adalah upaya untuk menempatkan seluruh masyarakat pada posisi sentral dalam pembangunan, sehingga memiliki kemampuan untuk melaksanakan sendiri berbagai aktivitas pembangunan.⁴⁰

Pemberdayaan (empowerment) menurut Ginanjar Kartasasmita, pemberdayaan adalah upaya untuk membangun daya masyarakat dengan mendorong, memotivasi dan membangkitkan kesadaran akan potensi serta berupaya untuk mengembangkan.⁴¹ sedangkan menurut Wuradji yang dikutip oleh Aziz pemberdayaan adalah sebuah proses penyadaran masyarakat yang dilakukan secara transformatif, partisipatif dan berkesinambungan melauai peningkatan kemampuan dalam menangani berbagai persoalan dasar yang dihadapi dan meningkatkan kondisi hidup sesuai dengan harapan.⁴²

Penguatan ekonomi rakyat atau pemberdayaan masyarakat dalam ekonomi, tidak berarti mengalienasi pengusaha besar atau kelompok ekonomi kuat. Karena pemberdayaan memang bukan menegaskan yang lain, tetapi give power to everybody. Pemberdayaan masyarakat dalam bidang ekonomi adalah penguatan bersama, dimana yang besar hanya akan berkembang kalau ada yang kecil dan menengah, dan yang kecil akan berkembang kalau ada yang besar dan menengah. Daya saing yang tinggi

³⁹ Yapkema, *loc.cit.*

⁴⁰ Dr. Kodarni. S.St.M.Pd., *Ilmu Kesejahteraan Sosial*, (Referensi : Suparlan,1990, Kamus Pekerja Sosial, Yogyakarta. Sukaryadi,2008, Usaha Kesejahteraan Sosial, Jakarta. Miftahul Huda,2010, Pekerja Sosial dan Kesejahteraan Sosial, Yogyakarta), 2018.

⁴¹ Ginandjar Kartasasmita, *loc.cit*

⁴² Aziz Muslim, *loc.cit*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hanya ada jika ada keterkaitan antara yang besar dengan yang menengah dan kecil, sebab dengan keterkaitan produksi yang adil, efisiensi akan terbangun. Oleh sebab itu, melakukan kemitraan dalam bidang permodalan, kemitraan dalam proses produksi, kemitraan dalam distribusi, masing-masing pihak dapat diberdayakan.⁴³

Memperkuat pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki masyarakat dalam memecahkan masalah dan memenuhi kebutuhan-kebutuhannya. Pemberdayaan harus mampu menumbuh kembangkan segenap kemampuan dan kepercayaan diri masyarakat miskin yang menunjang kemandirian mereka.

Disimpulkan, pemberdayaan ekonomi masyarakat adalah penguatan pemilikan faktor-faktor produksi, penguatan penguasaan distribusi dan pemasaran, penguatan masyarakat untuk mendapatkan gaji/upah yang memadai, dan penguatan masyarakat untuk memperoleh informasi, pengetahuan dan ketrampilan, yang harus dilakukan secara multi aspek, baik dari aspek masyarakatnya sendiri, maupun aspek kebijakannya.

D. Dasar-dasar Pengolahan Ikan

Secara jelas telah disebutkan dalam regulasi yang berlaku tentang perikanan bahwa dalam pengolahan perikanan diupayakan untuk memperoleh manfaat yang optimal dan berkelanjutan, serta terjaminnya kelestarian sumber daya ikan, sebagaimana diatur dalam pasal 6 ayat 1 UU No 31 Tahun 2004 tentang perikanan yang tidak mengalami perubahan, bahwa Negara melalui regulasi tentang perikanan harus memberi batasan yang mensyaratkan penangkapan ikan menyangkut alat, metode serta praktik penangkapan ikan. Hal ini mengacu pada ketentuan pasal 7 ayat 1 butir f UU No.45 Tahun 2009 tentang perubahan UU No 31 Tahun 2004, hakikat dari pengelolaan kawasan lingkungan hidup seharusnya memerintahkan adanya partisipasi dan pelibatan aktif dari masyarakat sekitar kawasan sehingga mampu mencapai tujuan

⁴³ Guntur Effendi.M, *Pemberdayaan Ekonomi ...* (Jakarta:2009), hal.12

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dalam meningkatkan taraf kesejahteraan masyarakat, tujuan ekonomis dan sosial.⁴⁴

Seperti kita ketahui ikan merupakan bahan pangan yang mudah rusak (membusuk). Hanya dalam waktu 8 jam sejak ikan ditangkap dan didaratkan sesudah itu akan timbul proses perubahan yang mengarahkan pada kerusakan. Oleh karena itu, agar ikan dan hasil perikanan lainnya dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin perlu dijaga kondisinya. Salah satunya dengan cara pengolahan ikan asap. Pengolahan merupakan salah satu cara untuk mempertahankan ikan dari proses pembusukan, sehingga mampu disimpan lama sampai tiba waktunya untuk dijadikan sebagai bahan konsumsi. Usaha dalam melaksanakan pengolahan dapat dilakukan dengan berbagai macam cara. Misalnya, ikan yang baru ditangkap dapat dipertahankan kesegarannya dengan cara didinginkan atau dibekukan, atau dapat pula diolah menjadi produk setengah jadi seperti dalam pembuatan ikan asap dan sebagainya.

Adapun usaha-usaha yang dilakukan dalam pengolahan ikan dikerjakan secara tradisonal seperti misalnya memanfaatkan kayu untuk digunakan dalam membuat ikan asap. Tidak hanya dengan cara tradisional pengolahan ikan dapat dikerjakan dengan memanfaatkan faktor alami seperti panas sinar matahari.

1. Tujuan Pengolahan Ikan

Tujuan utama pengolahan dan pengasapan hasil perikanan baik secara tradisonal maupun modern adalah mencegah terjadinya autolisis dan pertumbuhan kuman (mikroba). Prinsip pengolahan ikan pada dasarnya bertujuan melindungi ikan dari pembusukan atau kerusakan. Pembusukan terjadi akibat perubahan yang disebabkan oleh kuman dan perubahan-perubahan lain yang sifatnya merugikan. Perubahan yang disebabkan oleh bakteri pembusuk bagaimanapun juga harus dihentikan atau setidaknya dihambat agar tidak mudah rusak sampai tiba waktunya untuk diolah atau dibawa kepasar dan dibeli oleh konsumen.

⁴⁴ Ending Sutrisno, *Implementasi Pengelolaan Sumber Daya Pesisir Berbasis Pengelolaan Wilayah Pesisir Secara Terpadu Untum Kesejahteraan Nelayan*, Uniiversitas Swadaya Gunung Jati Cirebon Jawa Barat Jurnal Dinamika Hukum, Vol. 14 No. 1 2014. Hal 9

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengolahan Ikan dengan Pengasapan

Pada proses pengolahan secara tradisonal memiliki beberapa kelemahan seperti kemampuan pengetahuan pengolahan rendah dengan keterampilan atau teknologi yang diperoleh secara turun-temurun. Karna ukuran ikan yang digunakan selebar 2 jari orang dewasa. untuk membuat ikan salai proses menyalai ikan tamban dimulai setelah 2 menit diangkat dari laut. Ikan tamban segar yang dimasak berasal dari hasil tangkapan dari 1 sampai 3 nelayan.

Setiap harinya, Ibu Lila dan Ibu Meri (pekerja dari tempat pengasapan Bapak Muchtisar) dapat membersihkan ribuan ekor tamban salai. Sepintas, pembuatan Ikan Tamban Salai terlihat sangat mudah. Namun, jika tidak memiliki keterampilan dan kesabaran yang tinggi, Ikan Tamban Salai yang nikmat tak akan pernah didapatkan. Dibutuhkan tingkat kematangan yang pas saat memasak ikan yang hanya selebar dua jari orang dewasa itu.

Ikan tamban yang disalainya ditusuk pada bagian mata ke sebilah kayu kecil dan panjang yang mencapai sekitar satu meter. Kemudian Bapak Muchtisar menyusun ikan-ikan tersebut di atas bara api yang dibakar dari kayu mati atau kayu lapuk dari pohon-pohon tumbang yang diambil dari hutan. Satu tusuknya berisi 20 ekor ikan dan untuk harga dibanderol sesuai musim, untuk musim gelombang tinggi harga ikan tamban salai Rp 10.000 per tusuk sedangkan musim air tenang harga ikan tamban salai Rp 5.000 per tusuk.

Ikan tamban hanya diasapkan tidak dibakar, asap yang panas dari kayu bakar mengubah warna ikan menjadi kuning kecoklatan. Membutuhkan waktu berjam-jam untuk menunggu ikan kering dan matang. Warna kuning kecoklatan itulah yang menjadi pesona dan daya pikat ikan tamban salai di pulau Dabo Singkep, Desa Lanjut, Kabupaten Lingga.

Prinsip Pengasapan Ikan

Pengasapan merupakan proses pengawetan yang banyak dilakukan diberbagai daerah Kepri. Proses pengasapan sebagai media pengawet,

pengeringan pada tubuh ikan dan menjadi matang. Ikan diletakkan diatas bara dari kayu bakar yang mengeluarkan asap panas yang membuat ikan diatas nya mengalami pengeringan dan keluarnya air-air yang berada dalam tubuh ikan secara perlahan. Proses itu mengakibatkan perubahan warna pada kulit serta isi dari tubuh ikan. Ikan yang telah mengalami proses pengasapan, sesuai dengan prinsip yang berlaku, akan mempunyai daya simpan beberapa hari lebih lama dari pada ikan segar yang mudah membusuk.

4. Metode Pengasapan

Tak ada resep atau cara khusus untuk membuat ikan tamban salai, namun tidak juga bisa dikatakan mudah, menurut hasil wawancara metode pengasapan ikan tamban salai sedikit berbeda dengan metode pengasapan ikan-ikan besar lainnya. Berikut langkah-langkahnya.

- 1) Ikan yang sudah diangkat dari perahu nelayan diletakkan diatas terpal.
- 2) Setelahnya, ikan yang ada terpal di di aliri air bersih
- 3) Ikan terus dialiri air bersih yang kemudian di tusuk sesuai ukuran ikan sebanyak 20 ekor di sebilah kayu kecil.
- 4) Setelahnya, ikan diletakkan di atas kayu-kayu dalam keadaan tergantung yang dibawahnya sudah terdapat bara dari kayu bakar.
- 5) Setelah semua ikan di tusuk dan diletakkan di atas kayu-kayu yang menggantung barulah bapak Muchtisar memulai mengasapi ikan di susun miring saling berdempetan diatas bara api terus di asapi dan dibolak-balik sampai semua sisi ikan bewarna kuning kecoletan dan bagian dalamannya matang.
- 6) Setelah nya barulah ikan dibiarkan sampai dingin da benar-benar kering.

E. Konsep Operasional

Konsep Operasional adalah konsep yang digunakan untuk menjabarkan dalam bentuk nyata kerangka teoritis, karena dalam teoritis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masih bersifat abstrak juga belum sepenuhnya dapat diukur dilapangan. Untuk itu perlu dioperasionalkan agar lebih terarah.⁴⁵

Moh. Jafar Hafsa (2000), menjelaskan rangkaian proses kerjasama tersebut dimulai dengan membangun hubungan baik calon mitra, Hal yang dimaksudkan agar kita dapat mengenal pihak atau orang yang akan dijadikan calon mitra dengan baik dan tepat, lalu mengerti kondisi bisnis pihak yang bermitra atau bekerjasama, apabila calon mitra kita adalah orang yang telah punya pengalaman berbisnis, maka kita harus mengetahui bagaimana kemampuan manajemennya, teknologinya, sumberdaya, manusianya dan sumber daya finansialnya serta memonitoring dan mengevaluasi perkembangan, selama proses pelaksanaan perlu ada monitoring, sehingga dapat dievaluasi kekurangan-kekurangan atau hambatan-hambatan yang dihadapi.

Pemberdayaan masyarakat dalam bidang ekonomi adalah penguatan bersama, dimana yang besar hanya akan berkembang kalau ada yang kecil dan menengah, dan yang kecil akan berkembang kalau ada yang besar dan menengah. Daya saing yang tinggi hanya ada jika ada keterkaitan antara yang besar dengan yang menengah dan kecil, sebab dengan keterkaitan produksi yang adil, efisiensi akan terbangun. Oleh sebab itu, melakukan kemitraan dalam bidang permodalan, kemitraan dalam proses produksi, kemitraan dalam distribusi, masing-masing pihak dapat diberdayakan.⁴⁶

Tabel 2.1.
Konsep Operasional

| Indikator | Sub Indikator |
|------------------------------|---|
| Membangun Hubungan Baik | 1. Mengetahui kemampuan manajemennya dan pengalaman bisnisnya. 2. Mengetahui sumber daya manusia dan sumber daya finansialnya. |
| Mengerti kondisi calon mitra | 1. Saling Menyiapkan dan Menyediakan Modal |
| Permodalan | |

⁴⁵ Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian dan Pendidikan*, (Bandung : PT. Relika Aditama, 2006), hal 6.

⁴⁶ Guntur Effendi.M, *Pemberdayaan Ekonomi ...* (Jakarta:2009), hal.12

| | |
|-----------------------|---|
| | 2. Modal bisa dalam bentuk jasa ataupun nonjasa |
| Produksi | 1. Jumlah Produksi 2. Biaya Produksi |
| Distribusi | 1. Melakukan perkejaan sesuai rencana 2. Melaksanakan sesuai kemampuan |
| Monitoring & Evaluasi | 1. Melakukan penyesuain 2. Melakukan perbaikan-perbaikan. |

F. Kerangka Berfikir

Kerangka pemikiran merupakan uraian ringkasan tentang teori yang digunakan maupun cara menggunakan teori tersebut dalam menjawab pertanyaan penelitian.⁴⁷ Kerangka berfikir juga bisa diartikan sebagai penjelasan sementara terhadap gejala yang menjadi objek permasalahan. Untuk lebih jelasnya peneliti akan menjabarkan kerangka berfikir dalam bentuk bagan-bagan seperti dibawah ini :

Gambar 2.1
Kerangka Berfikir



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁴⁷ Hasan Basri, 2001, *Penuntun Penyusunan Rencana Penulisan dan Penulisan skripsi*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada), hal 40

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan potensi, kondisi serta hambatan yang dihadapi dengan tujuan untuk mencari data dan mencari fakta sebenarnya didalam lapangan terhadap Pola Kerjasama antara Nelayan dan Pengusaha Ikan Salai dalam Penguatan Ekonomi Masyarakat di Desa Lanjut Kecamatan Singkep Pesisir Kabupaten Lingga Provinsi Kepulauan Riau.

B. Lokasi, Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada masyarakat yang berada di Desa Lanjut Kecamatan Singkep Pesisir Kabupaten Lingga Provinsi Kepulauan Riau. Karena lokasi ini merupakan sentral para nelayan muslim penghasil ikan tamban dan para pengelola produksi Ikan salai tamban di Kecamatan Singkep Pesisir maka diharapkan dapat memberikan data-data yang valid tentang pola kerjasama antara nelayan dan pengusaha ikan salai tamban (penghasil ikan salai) yang mana daerah ini merupakan salah satu daerah yang memiliki hasil tangkap ikan yang berkualitas dan termasuk salah satu daerah pusat sektor perikanan di Kecamatan Singkep Pesisir. Hal ini yang membuat penelitian tertarik untuk melakukan penelitian didaerah ini. Waktu penelitian ini berlangsung dari 20 April 2021 sampai bulan agustus.

C. Sumber Data Penelitian

Sumber data menurut Arikunto adalah subjek dari mana data diperoleh.⁴⁸ Maka dari itu sumber data adalah asal dari mana data itu menempel. Sedangkan menurut Lofland yang di kutip Meleong” sumber data

⁴⁸ S. Arikunto, 2016. *Prosedur Penelitian Suatu Praktik*. Jakarta Rineka Cipta. Hal.102

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁴⁹

1. Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dilapangan baik melalui observasi maupun melalui wawancara dengan pihak informan. Metode pengambilan data primer dilakukan dengan cara wawancara langsung terkait dengan Pola Kerjasama antara Nelayan dan Pengusaha Ikan Salai dalam Penguatan Ekonomi Masyarakat di Desa Lanjut Kecamatan Singkep Pesisir Kabupaten Lingga Provinsi Kepulauan Riau.

Data Sekunder, yaitu berupa dekumen-dokumen atau literatur-literatur dari Internet, surat kabar, jurnal, dan data Desa Lanjut untuk menunjang objek yang diteliti. Pengumpulan data sekunder dilakukan dengan mengambil atau menggunakannya sebagai seluruhnya dari sekumpulan data yang dicatat atau dilaporkan.

D. Informan Penelitian

Informan dalam penelitian kualitatif yaitu informan yang memiliki karakteristik bahwa data yang diperoleh sebagaimana adanya (natural) dan tidak diubah. Informan penelitian menurut Bagong Suyanto (2005:172) yaitu, informan kunci merupakan orang yang mengetahui dan memiliki informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian, informan utama merupakan orang yang terlibat langsung dalam interaksi sosial yang diteliti, informan tambahan merupakan orang yang dapat memberikan informasi walaupun tidak langsung dalam interaksi sosial yang diteliti.

Subjek penelitian saya adalah seluruh pengusaha produk ikan salai di Desa Lanjut yang berjumlah 28 (dua puluh delapan) orang dikarenakan penelitian penulis bersifat kualitatif maka penulis mengambil beberapa informan dan dari 28 (dua puluh delapan) orang itu peneliti mengambil 8 (delapan) orang informan. Adapun informan peneliti yang berjumlah 8 orang terdiri dari tiga kategori pertama informan kunci adalah 1 (satu) orang Bapak

⁴⁹ Meleong, 2017. *Edisi Revisi Metode Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Roakarya. Hal

Cempung, dalam hal ini karena beliau merupakan pengusaha ikan salai terlama dalam usaha ini, sedangkan informan pendukung berjumlah 3 (Tiga) orang penggiat produksi ikan salai, dan 4 (Empat) orang nelayan dari produksi ikan salai di Desa Lanjut Kecamatan Singkep Pesisir Kabupaten Lingga Provinsi Kepulauan Riau.

Tabel 3.1
Informan Penelitian

| No | Nama | Pekerjaan | Jumlah |
|----|---------------|-----------------------------|--------|
| 1. | Bapak Cempung | Pengusaha Ikan Salai Tamban | 1 |
| 2. | Bapak Tiar | Pengusaha Ikan Salai Tamban | 1 |
| 3. | Bapak Kahai | Pengusaha Ikan Salai Tamban | 1 |
| 4. | Bapak Hasan | Pengusaha Ikan Salai Tamban | 1 |
| 5. | Bapak Ar | Nelayan | 1 |
| 6. | Bapak Mar | Nelayan | 1 |
| 7. | Bapak Endol | Nelayan | 1 |
| 8. | Bapak Sahak | Nelayan | 1 |

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data.

1. Observasi

Observasi juga disebut dengan istilah pengamatan. Pengertian observasi dalam tradisi penelitian adalah “suatu teknik” (pengumpulan data) yang dilakukan dengan cara pengamatan dengan teliti serta pencatatan secara sistematis yang akan dilakukan untuk mencari tahu keberadaan masalah tersebut dan melihat sendiri dengan turun lapangan untuk menemukan hal-hal umum dan hingga ke hal-hal khususnya.

Wawancara

Interview (wawancara) merupakan proses percakapan dengan maksud untuk mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, motivasi, perasaan dan sebagainya. Hal ini biasanya dilakukan dua pihak yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dengan yang diwawancarai (interviewed). Wawancara adalah metode yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengumpulan data yang sangat populer, karena itu banyak digunakan diberbagai penelitian. Wawancara dilakukan pada saat berkomunikasi langsung dengan informan pada masyarakat penggiat home industri Desa Lanjut Kecamatan Singkep Pesisir Kabupaten Lingga Provinsi Kepulauan Riau.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental. Hasil penelitian dari observasi atau wawancara akan lebih kuat jika didukung oleh dokumen-dokumen yang bersangkutan pada Pola Kerjasama antara Nelayan dan Pengusaha Ikan Salai Tamban dalam penguatan Ekonomi Masyarakat di Desa Lanjut Kecamatan Singkep Pesisir Kabupaten Lingga Provinsi Kepulauan Riau.

F. Validasi Data

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Untuk menjamin dan mengembangkan validitas data yang biasa di gunakan dalam penelitian kualitatif yaitu validitas atau kesahihan adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur.⁵⁰

Pada penelitian ini untuk mengukur keabsahan data, penulis menggunakan teknik keabsahan data triangulasi sumber. Menggunakan teknik triangulasi sumber, peneliti membandingkan hasil wawancara yang diperoleh dari masing-masing sumber atau informan penelitian sebagai pembanding untuk mengecek kebenaran informasi yang didapatkan.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan mendata secara sistematis catatan observasi, wawancara, dan lain sebagainya. Analisis data sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman penelitian tentang kasus yang diteliti

⁵⁰ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2011) hal. 132

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain. Sementara itu Bogdan dan Biklen mengemukakan bahwa analisis data adalah proses pencarian dan pengaturan secara sistematis hasil wawancara, catatan-catatan dan bahan-bahan yang dikumpulkan untuk peningkatan pemahaman terhadap semua hal yang dikumpulkan dan memungkinkan menyajikan apa yang ditemukan.⁵¹

Analisis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah analisis data interaktif (kualitatif) terdiri dari empat alur kegiatan yang terjadi secara bersama, yaitu :

1. Pengumpulan data.
Pengumpulan data melalui kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi masih berupa data yang mentah yang tidak teratur, sehingga diperlukan suatu analisis agar data menjadi teratur.
2. Reduksi Data
Reduksi data adalah suatu proses seleksi, pengfokusan, penyederhanaan dan abstraksi dari data mentah, sehingga data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas. Kegiatan yang dapat dilakukan dalam mereduksi data berupa membuat rangkuman dan menulis memomemo.
3. Penyajian Data
Sajian data dalam penelitian ini berupa gambar atau skema, dan tabel.
4. Penarikan Kesimpulan
Pada tahap ini, peneliti melakukan pengkajian tentang simpulan yang telah diambil dengan data pembandingan teori tertentu. Pengujian ini dimaksudkan untuk melihat kebenaran hasil analisis yang menghasilkan simpulan yang dapat dipercaya.

Jadi, singkatnya setelah penelitian memperoleh data dari lapangan kemudian peneliti susun secara sistematis, selanjutnya penulis analisa data tersebut dengan menggambarkan gejala yang ada dilapangan, kemudian data tersebut dianalisis sehingga dapatlah ditarik kesimpulan akhirnya.

⁵¹ Robert C Bogdan dan Sari Knop Biklen, *Qualitative Research For Education:an introduction to theory and methods*,(London: Boston London,1982), hal 145.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM

A. Deskripsi Desa Lanjut

Desa Lanjut merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Singkep Pesisir. Letaknya di pinggir jalan raya Lanjut menyusuri pinggir pantai. Berada antara Desa Sedamai dan Desa Kote. Pada awalnya Desa Lanjut sudah ada sejak 1911 hanya saja dulu belum ada nama pasti akan desa ini karna belum ada pembangunan dan pengembangan pasti akan posisi Desa Lanjut itu sendiri. Barulah sekitar tahun 2000 berdasarkan UU No 13 tahun 1999 Kabupaten Kepulauan Riau dimekarkan menjadi tiga bagian dan Desa Lanjut termasuk kedalam Kabupaten Kepulauan Riau. Dan pada akhir tahun 2003 terbentuklah kabupaten lingga sesuai UU No 31 tanggal 18 Desember 2003, yang mana Desa Lanjut termasuk kedalam salah satu kecamatannya yaitu Kecamatan Singkep. Namun Mengingat jarak tempuh dan rentang kendali pelayanan maka pada tahun 2008 Kecamatan Singkep mengalami pemekaran dengan Peraturan Daerah Kabupaten Lingga No : 04 Tahun 2012, dengan terbentuk Kecamatan Singkep Pesisir Kabupaten Lingga yang dimana Desa Lanjut termasuk kedalam salah satu desa yang berada dalam bagian Kecamatan Singkep Pesisir.

B. Letak Geografis

Desa Lanjut Desa merupakan salah satu desa yang terdapat di Kecamatan singkep pesisir. Menurut UU RI No. 31 Tahun 2003 tentang pembentukan kabupaten lingga khusus luas wilayah Singkep Pesisir yang terdiri dari 6 desa luas daratannya 110,30 km² dan luas Desa Lanjut itu sendiri 20,11 km².

Adapun batas-batas dari Desa Lanjut kecamatan singkep pesisir sebagai berikut :

1. Sebelah utara berbatasan dengan desa Kote
2. Sebelah timur berbatasan dengan laut Daik
3. Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Sedamai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebelah barat berbatasan dengan Kelurahan Raya

Tabel 4.1.
Letak Geografis

| NO. | TITIK KATROMETRIK | SEGMENT BATAS | KOORDINAT GEOGRAFI | | LOKASI | KET. |
|-----|-------------------|--------------------------------|--------------------|------------------|----------------|--------------|
| | | | LINTANG SELATAN | BUJUR TIMUR | | |
| 1 | TK 275 | KOTE - LANJUT | 0° 22' 20,334" | 104° 32' 19,253" | Tanjung Sawang | |
| 2 | TK 276 | KOTE - LANJUT | 0° 22' 26,580" | 104° 32' 12,664" | Jalan Kolektor | |
| 3 | TK 277 | KOTE - LANJUT | 0° 23' 17,952" | 104° 31' 3,721" | Hutan | |
| 4 | TK 278 | KOTE - LANJUT | 0° 24' 40,746" | 104° 30' 31,593" | Sungai | |
| 5 | TK 279 | KOTE - LANJUT | 0° 25' 11,428" | 104° 29' 51,999" | Hutan | |
| 6 | TK 280 | SUNGAI HARAPAN - LANJUT - KOTE | 0° 25' 10,666" | 104° 29' 47,513" | Hutan | Titik Simpul |

C. Letak Demografi

Jumlah penduduk Desa Liang Banir berdasarkan data tahun 2020 berjumlah 1.144 jiwa dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 366 jiwa, dengan laki-laki berjumlah 311 jiwa dan perempuan berjumlah 55 jiwa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut ini:

1. Jumlah Penduduk berdasarkan Jenis Kelamin

Adapun jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin

| No | Jenis kelamin | Jumlah |
|---------------|---------------|-------------------|
| 1. | Laki-laki | 539 |
| 2. | Perempuan | 551 |
| Jumlah | | 1.144 jiwa |

Jumlah Penduduk Menurut Agama

Tabel 4.3
Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama

| No | Jenis agama | Jumlah jiwa |
|----|-------------|-------------|
| 1. | Islam | 1.056 |
| 2. | Khatolik | 2 |
| 3. | Budha | 86 |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa sebagian besar masyarakat yang ada di Desa Lanjut beragama Islam dan mayoritas penduduk Desa Lanjut adalah beragama Islam.

Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan

Adapun tingkat pendidikan di Desa Liang Banir adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan

| No | Menurut Pendidikan | Laki-laki (orang) | Perempuan (Orang) | Jumlah |
|----|----------------------------------|-------------------|-------------------|--------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1. | Belum Sekolah | 73 | 40 | 113 |
| 2. | Tidak Tamat Sekolah | 112 | 56 | 168 |
| 3. | Tamat SD/Sederajat | 225 | 112 | 337 |
| 4. | Tamat SLTP/Sederajat | 23 | 19 | 42 |
| 5. | Tamat SLTA/Sederajat | 50 | 42 | 92 |
| 6. | Tamat Akademi/Sederajat | 7 | 5 | 12 |
| 7. | Tamat Perguruan Tinggi/Sederajat | 9 | 13 | 22 |
| 8. | Buta Huruf | | 4 | 4 |
| 9. | Lain-lain | | | |

D. Deskripsi Penelitian

Di desa lanjut masyarakatnya bekerja sebagai nelayan, namun karena ekonomi yang dihasilkan dari nelayan tidak bisa mencukupi kebutuhan rumah tangga. Oleh karena itu, masyarakat mencari usaha lain agar dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Salah satu usaha tersebut adalah bekerjasama dengan pengusaha ikan salai tamban. Kerjasama antara nelayan dan pengusaha ikan salai ini berawal dari usaha keluarga yang turun temurun. Kerjasama ini dikelola oleh keluarga yang tempat produksinya di rumah sendiri dan tenaga kerjanya berasal dari keluarga beberapa masyarakat sekitar. Kerjasama ini ada yang usaha sendiri dan ada yang hanya sebagai pekerja. Dimana mereka dibayar perminggu hitung kerja perhari, jika dalam satu minggu full bekerja maka gaji pekerja akan dibayar penuh.

Adapun pekerja dibagi sesuai keahlian mereka masing-masing. Pekerja penusuk ikan salai tamban jika full kerja selama seminggu dibayar (\pm)300.000

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

per 1 orang dan dibayarkan ke 2 sampai 3 pekerja. Untuk bagian Pengambil atau pengangkut ikan dari perahu nelayan ke tempat pengusaha ikan salai tamban dibayar (\pm)300.000 per minggu. Untuk pekerja pengumpul kayu dibayar 350.000 perminggu dengan jam kerja 5 hari dalam seminggu.

Berikut Data Pengusaha Ikan Salai Tamban Beserta pegawai dan nelayan yang bekerjasama :

1. Pengusaha Ikan Salai Tamban Pertama

Penyalai sekaligus penjual : Bapak Cempung

Karyawan :

1. Ibu Meri (Penusuk Ikan)
2. Ibu Tini (Penusuk Ikan)
3. Ibu Lila (Penusuk Ikan)
4. Bapak Endel (Pengumpul Kayu Bakar)
5. Bapak Andi (Pengangkut Ikan)

Nelayan yang bekerjasama :

1. Bapak Azhar
2. Bapak Mar
3. Bapak Putra

2. Pengusaha Ikan Salai Tamban Kedua

Penyalai sekaligus penjual : Bapak Tiar

Karyawan :

1. Ibu Aye (Penusuk Ikan)
2. Ibu Nur (Penusuk Ikan)
3. Ibu Lina (Penusuk Ikan)
4. Bapak Sahar (Pengumpul Kayu Bakar)

Nelayan yang bekerjasama :

1. Bapak Aman
2. Bapak Ajak
3. Bapak Edi

3. Pengusaha Ikan Salai Tamban Ketiga

Penyalai sekaligus penjual : Bapak Kahai

Karyawan :

1. Ibu Tami (Penusuk Ikan)
2. Ibu yan (Penusuk Ikan)

Nelayan yang bekerjasama :

1. Bapak Endol
2. Bapak Aren

Pengusaha Ikan Salai Keempat

Penyalai sekaligus penjual : Bapak Hasan

Karyawan :
 1. Ibu Rai (Penusuk Ikan)
 2. Ibu Yem (Penusuk Ikan)
 3. Ibu Ana (Penusuk Ikan)
 4. Bapak Mus (Pemungut Ikan)

Nelayan yang bekerjasama :
 1. Bapak Buren
 2. Bapak Pizar
 3. Bapak Kedel

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

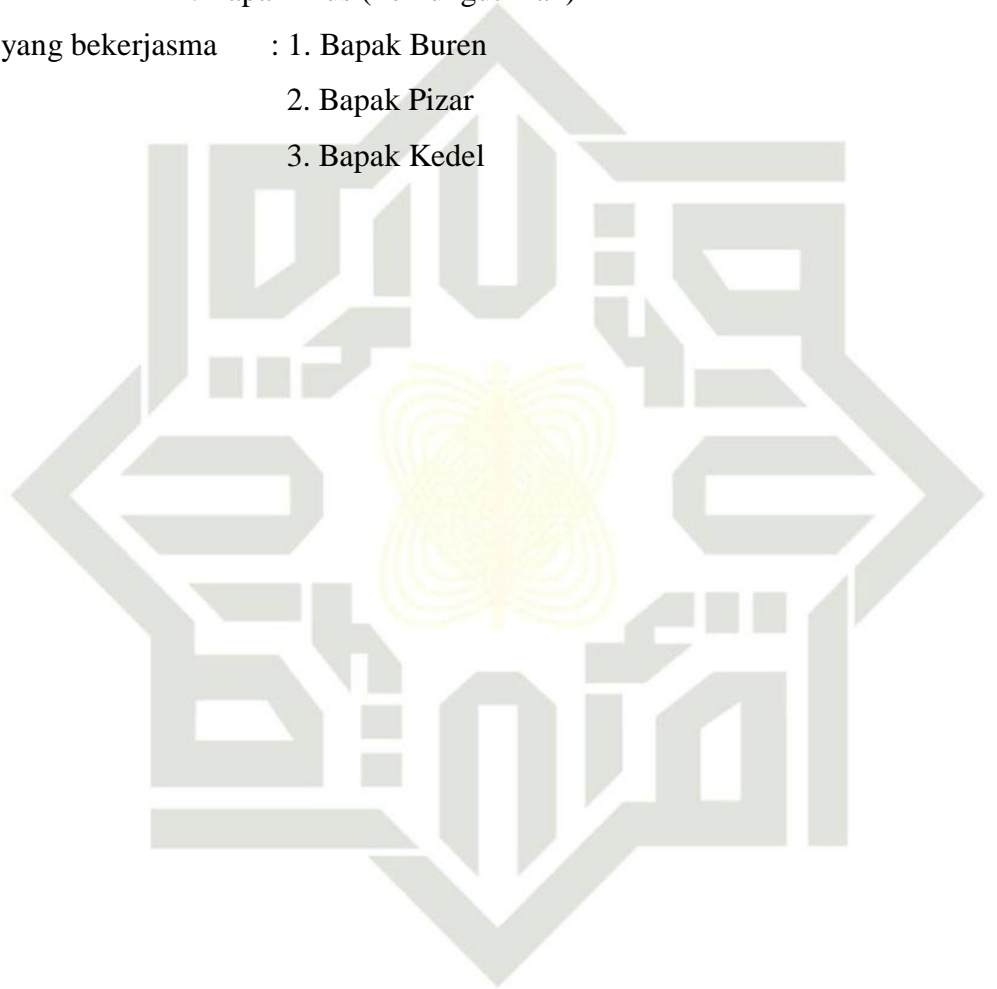
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



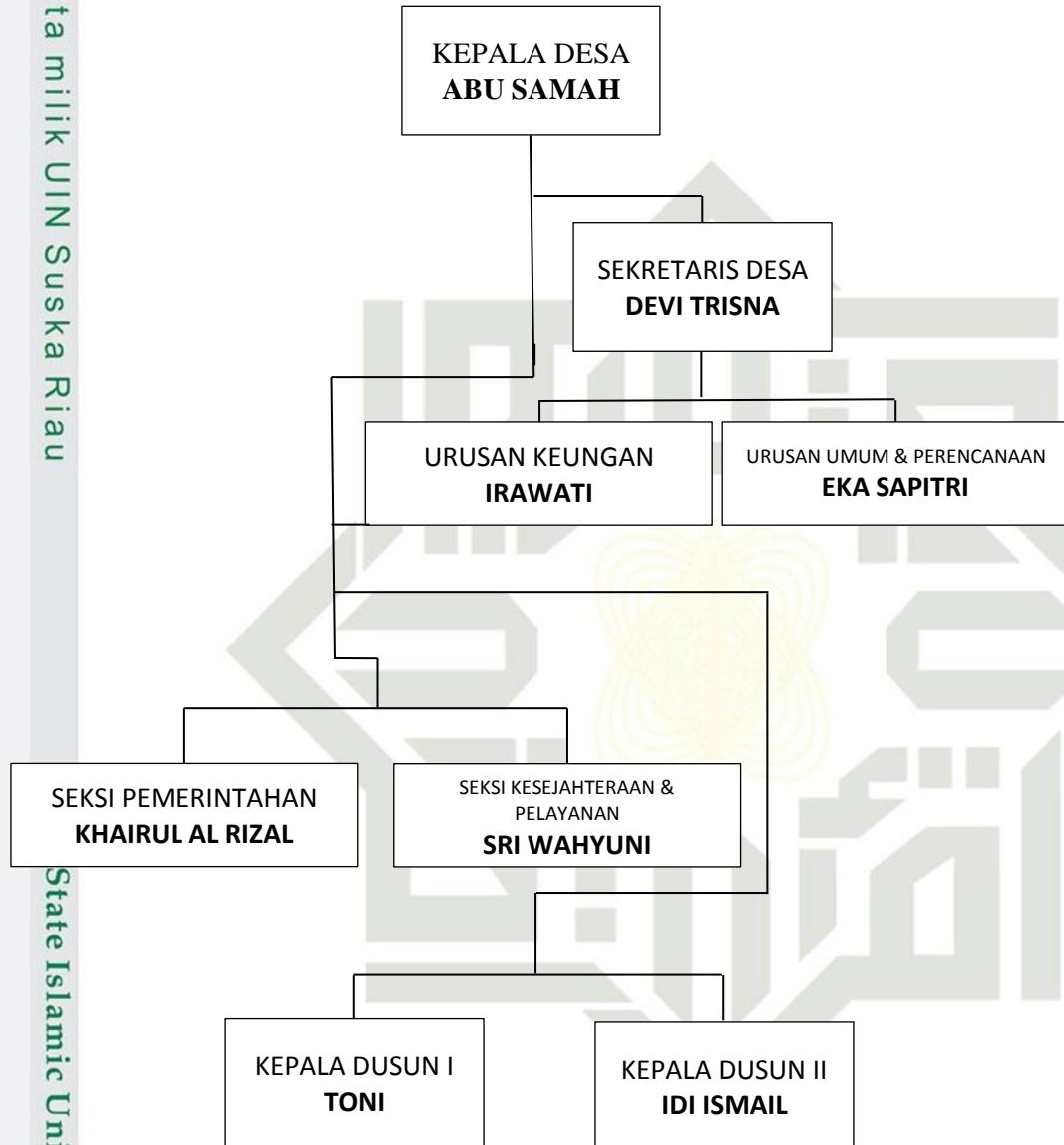
UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

E. Struktur Organisasi Desa Lanjut

Gambar 4.1
Struktur Organisasi Desa Lanjut



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah peneliti mendapatkan data yang berkaitan dengan penelitian ini dan telah disajikan kemudian dianalisis, maka peneliti menyimpulkan bahwa Pola Kerjasama antara Nelayan dan Pengusaha Ikan Salai Tamban dalam Penguatan Ekonomi Masyarakat di Desa Lanjut Kecamatan Singkep Pesisir Kabupaten Lingga Provinsi Kepulauan Riau adalah yang pertama yaitu dengan menerapkan pola kerjasama antara nelayan dan pengusaha ikan salai tamban memberikan penguatan dalam ekonomi masyarakat. Penerapan kerjasama dalam segala bidang berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi sudah berhasil.

Penerapan pola kerjasama oleh pengusaha ikan salai tamban pada pola kerjasama dibidang permodalan menjalankan perannya sebagai penyedia modal dalam bentuk uang, walaupun bukan sebagai penyedia modal utama kepada nelayan yang diajak untuk bekerjasama tetapi nelayan merasa cukup terbantu untuk memaksimalkan hasil tangkapannya yang tentunya akan menguntungkan kedua belah pihak. Dan sebagai pemilik usaha ikan salai tamban sudah cukup dalam melaksanakan tanggung jawab untuk memenuhi kesejahteraan karyawannya dalam bentuk memberikan gaji atau upah yang dibayarkan dalam kurun waktu satu kali dalam seminggu dengan upah atau gaji yang sudah disepakati oleh kedua belah pihak.

Penerapan pola kerjasama yang terjadi antar pengusaha ikan salai tamban dan nelayan dalam proses produksi ikan salai dengan nelayan tentu saja ada, sudah jelas untuk memproduksi ikan salai tamban pengusaha ikan salai harus menunggu nelayan untuk menangkapnya dilaut, karena jika tidak ada nelayan maka tidak akan ada ikan yang akan di salai tamban, begitu juga dengan nelayan jika tidak ada pengusaha ikan salai tamban maka mereka harus mengeluarkan tenaga ekstra untuk mendistribusikan hasil tangkapan mereka sendiri. Hal di atas membuktikan adanya hubungan yang saling menguntungkan dikedua belah pihak. Bentuk kerjasama dalam persiapan

produksi antara nelayan dan pengusaha ikan salai tamban juga ada ketika pengusaha ikan salai membantu nelayan dalam mempersiapkan bahan bakar untuk dipakai menangkap ikan. Kerjasama juga terjadi antar sesama pengusaha ikan salai tamban diterapkan jika pengusaha ikan salai tidak mendapatkan ikan dari nelayan yang diajak bekerjasama maka pengusaha ikan salai bisa membeli ikan kepada pengusaha ikan salai lain untuk kemudian di produksi untuk menjadi ikan salai tamban dan dipasarkan seperti biasa.

Pada penerapan pola kerjasama dibidang produksi ini tidak ada campur tangan dari nelayan pihak yang bertanggung jawab penuh dalam proses adalah pengusaha ikan salai itu sendiri. Tetapi kerjasama antar sesama pengusaha ikan salai sering terjadi pada tahap ini, jika pengusaha ikan salai tamban kehabisan ikan salai yang diproduksi hari itu, dan pada saat konsumen tetap mereka menginginkan ikan salai tamban pada saat itu, maka pengusaha ikan salai tamban akan membeli ikan dari pengusaha ikan salai tamban lainnya untuk kemudia diberikan kepada konsumen tetapnya. Hal ini memberikan keuntungan bagi kedua belah pihak, pengusaha ikan tamban salai yang membutuhkan ikan tidak membuat konsumen tetapnya kecewa dan bagi pengusaha ikan salai tamban lainnya membuat hasil produksinya hari itu terjual.

Penerapan pola kerjasama dibidang interaksi memiliki makna dimana interaksi berperan penting dalam proses kerjasama yang dilakukan oleh pengusaha ikan salai tamban dan nelayan, dimana mereka memiliki rasa saling membutuhkan untuk menghasilkan barang serta menerapkan rasa saling percaya untuk menjalankan sebuah kerjasama dalam usaha ikan salai tamban. Interaksi tidak hanya terjadi kepada pengusaha ikan salai tamban dan nelayan saja, melainkan interaksi yang saling mempengaruhi juga terjadi antar sesama, konsumen dan juga antar sesama nelayan. Interaksi yang paling sering terjadi dalam bentuk komunikasi dua arah yang kemudian saling mempengaruhi satu sama lain. Kerjasama untuk penguatan ekonomi masyarakat antara pengusaha ikan salai tamban dengan nelayan memberikan penguatan ekonomi dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© bentuk peningkatan pendapatan bagi kedua belah pihak dalam bentuk uang tunai yang dapat dirasakan dalam kurun waktu perhari.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis merasa bahwa kerjasama antara nelayan dan pengusaha ikan salai tamban dalam penguatan ekonomi masyarakat sudah terlaksana dan terberdayakan secara mandiri. Maka penulis memberikan saran :

1. Penulis menyarankan kepada pengusaha Ikan Salai Tamban untuk mengembangkan potensi diri agar bisa lebih memahami berbagai jenis ikan tidak hanya satu jenis ikan saja agar bisa lebih memanfaatkan sumberdaya alam secara merata tidak hanya berfokus pada satu saja.
2. Kepada karyawan penulis menyarankan untuk lebih lebih giat dalam meningkatkan skill tidak hanya memahami bagaimana proses pembuatan ikan salai tamban tetapi juga bisa mengembangkan skill lainnya juga dalam bentuk pengolahan ikan lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Abdulasyani. 1994. *Sosiologi Skematika Teori dan Terapan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Arikunto, S. 2016. *Prosedur Penelitian Suatu Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Basri, Hasan. 2001. *Penuntun Penyusunan Rencana Penulisan dan Penulisan Skripsi*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Biklen, Robert C Bogdan Sari Knopp. 1982. *Qualitative Research for Education An Introduction to Theories & Methods*. London : Boston London.
- Burnanuddin, Yusak. 1998. *Administrasi pendidikan*. Bandung : Pustaka Setia
- Ensiklopedia Nasional Indonesia. 1989. Jilid VII. Jakarta : PT Cipta Addi Pustaka.
- Guntur, Effendi M. 2009. *Pemberdayaan Ekonomi Rakyat*. Jakarta : Sagung Seto.
- Hafsah, Mohammad Jafar. 2003. *Kemitraan Usaha*. Jakarta : Pustaka Sinar Harapan
- Indrajit, Richardus Eko & Drs. Richardus Djokopranoto. 2003. *Proses Bisnis Outsourcing*. Jakarta : PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Kartasasmita, Ginandjar. 1996. *Pembangunan Untuk Rakyat : Memadukan Pertumbuhan dan Pemerataan*. Jakarta : PT Pustaka Cidesindo.
- Kodarni. 2018. *Ilmu Kesejahteraan Sosial*. Pekanbaru
- Meleong, 2017. *Edisi Revisi Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Munidjo, Bambang Agus. 2007. *Tambak Air Payau Budidaya Udang dan Bandeng*. Yogyakarta : Kanisius.
- Muslim, Azis. 2009. *Metodologi Pengembangan Masyarakat*. Yogyakarta : Teras.
- Nata, Abuddin. 2016. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : Prenada Media Group.
- Nawawi, Hadari. 1987. *Administrasi Pendidikan*. Jakarta : Cv. Haji Masagung.
- Noor, Juliansyah. 2016. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Kencana.
- Soekanto, Soerjono dan Dra. Budi Sulistyowati M.A. 2017. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Rahjo, Bernard. 2004. *Sosiologi Sebuah Pengantar*. Cetak 1. Surabaya : Sylvia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Subanar, Harimurti. 1997. *Manajemen Usaha Kecil*. Yogyakarta : BPFE.

Sujana, Asep ST. 2012. *Manajemen Minimarket*. Jakarta : PT Renika Cipta .

Taneke, B. Soleman. 1984. *Struktur dan Proses Sosial, Suatu Pengantar Sosiologi Pembangunan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.

Thomas, Lewis dan Elaine B.Jhonson. 2014. *Contextual Teaching Learning*. Jakarta : Kaifa.

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.

Tjipto, Fandi. 1994. *Total Quality Management*. Yogyakarta : Andi Offset.

Tohar. 2000. *Membuka Usaha Kecil*. Yogyakarta : Kasinius.

W.A. Gerungan.1996. *Psikologi Sosial*. Cetakan 13. Bandung : Eresco.

W.J.S. Purwadarminta. 1985. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.

Zuriah, Nurul. 2006. *Metodologi Penelitian dan Pendidikan*, Bandung : PT. Relika Aditama.

JURNAL

Farah, Tamara Laylatul. 2019. *Kerjasama antara Nelayan Ikan Hias dan Pengusaha Ikan Hias di Pantai Kampe Desa Bangsring Kecamatan Wongsorejo Kabupaten Banyuwangi Prespektif Hukum Islam*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang : Semarang

Maifrohah, Aini. 2019. *Efektivitas Sentra Usaha (home industry) Pengolahan Ikan Asap di Desa Wonosari Bonang Kabupaten Demak, Sebagai Upaya Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat*. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam. Universitas Islam Negeri Walisongo: Semarang.

Romeon, Nesti Rostini. 2015. *“Pemberdayaan Ekonomi Nelayan Pengolahan Ikan Asap di Desa Hative Kecil, Kota Ambon”*. Dalam Jurnal (Vol.16, No.1).

Sutrisno, Ending. 2014. *Implementasi Pengelolaan Sumber Daya Pesisir Berbasis Pengelolaan Wilayah Pesisir Secara Terpadu Untum Kesejahteraan Nelayan*. Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon Jawa Barat Jurnal Dinamika Hukum, Vol. 14 No. 1



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

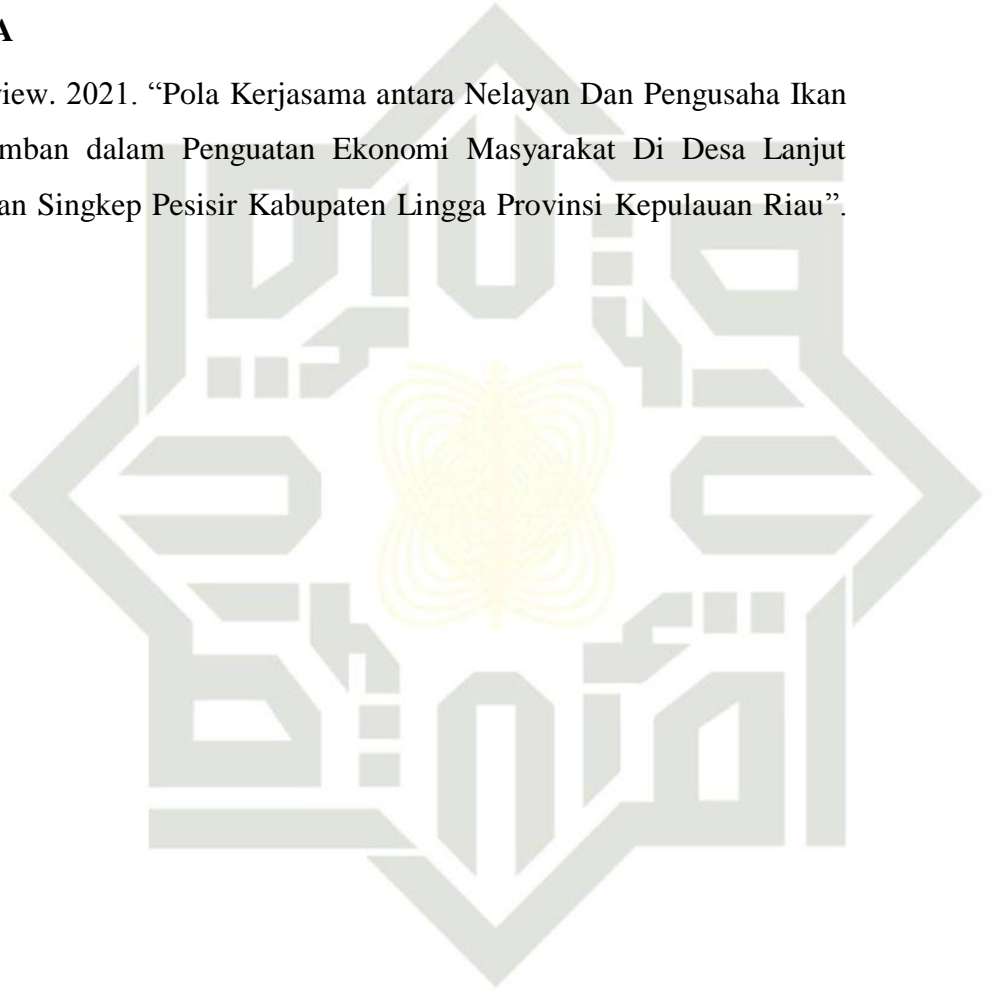
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

INTERNET

- Frederikdas. 2016. *Teamwork dalam Organisasi*. <https://frederikdass.wordpress.com/2016/10/15/teamwork-dalam-organisasi/> diakses pada 08 Maret 2021 pukul 14.44.
- Yapkema. 2015. *Penguatan*, <https://yapkema.org/penguatan-ekonomi/>, diakses pada 27 November 2020 pukul 15.18.

WAWANCARA

- Sara devhi Interview. 2021. "Pola Kerjasama antara Nelayan Dan Pengusaha Ikan Salai Tamban dalam Penguatan Ekonomi Masyarakat Di Desa Lanjut Kecamatan Singkep Pesisir Kabupaten Lingga Provinsi Kepulauan Riau". Lingga.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 1

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

| Judul | Variabel | Indikator | Item | Teknik pengumpulan data |
|--|--|--|------|---------------------------------------|
| Pola Kerjasama antara Nelayan dan Pengusaha Ikan Salai Tamban dalam Penguatan Ekonomi Masyarakat di Desa Lanjut Kecamatan Singkep Pesisir Kabupaten Lingga Provinsi Kepulauan Riau | Kerja sama Nelayan dan Pengusaha Ikan Salai dalam Penguatan Ekonomi Masyarakat | Adapun kerjasama nelayan dan pengusaha ikan salai dalam penguatan ekonomi masyarakat yaitu : permodalan, produksi, distribusi, dan interaksi | 1 | Observasi Wawancara Dokumentasi |





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 2

PEDOMAN WAWANCARA

POLA KERJASAMA ANTARA NELAYAN DAN PENGUSAHA IKAN SALAI TAMBAN DALAM PenguATAN EKONOMI MASYARAKAT DI DESA LANJUT KECAMATAN SINGKEP PESISIR KABUPATEN LANGGA PROVINSI KEPULAUAN RIAU

Hari / Tanggal :

Pukul :

Nama Informan :

Jabatan :

Nama Peneliti :

Tempat Wawancara :

Ada beberapa pertanyaan yang akan diajukan kepada pengusaha ikan salai tamban yaitu, sebagai berikut :

1. Tahun berapa berdirinya usaha ikan salai tamban?
2. Apa alasan memilih menjadi pengusaha ikan salai tamban?
3. Berapakah jumlah modal awal dalam menjalankan usaha sebagai pengusaha ikan salai tamban?
4. Berapakah modal setiap kali memproduksi ikan salai tamban?
5. Berapakah gaji karyawan?
6. Berapakah biaya transportasi untuk memasarkan hasil produksi ikan salai?
7. Bagaimana kerjasama antara pengusaha ikan salai tamban dengan nelayan?
8. Kapan dan dimana kerjasama antara pengusaha ikan salai tamban dengan nelayan dilakukan?
9. Apakah ada kerjasama antar sesama pengusaha ikan salai tamban?
10. Apakah ada alasan khusus mengapa hanya memilih satu jenis ikan yang diproduksi menjadi ikan salai?
11. Apakah terdapat kendala atau masalah yang dihadapi selama proses produksi?
12. Apakah ada seleksi khusus untuk menjadi karyawan dalam produksi usaha ikan salai tamban?
13. Apakah ada kendala atau masalah dalam proses pemasarannya?
14. Bagaimana interaksi antar sesama pengusaha ikan salai tamban?
15. Dimana dan kapan interaksi antar sesama pengusaha ikan salai tamban terjadi?
16. Pernah terjadi perselisihan dalam proses kerjasama antara pengusaha ikan salai tamban dan nelayan?





17. Dalam penguatan ekonomi melalui kerjasama antara nelayan dan pengusaha ikan salai tamban, apakah ada peningkatan ekonomi untuk kedua belah pihak?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hari / Tanggal :
 Pukul :
 Nama Informan :
 Jabatan :
 Nama Peneliti :
 Tempat Wawancara :

Ada beberapa pertanyaan yang akan diajukan kepada nelayan yaitu, sebagai berikut :

1. Dari tahun berapa menjadi seorang nelayan?
2. Dari banyak jenis pekerjaan alasan memilih menjadi seorang nelayan?
3. Sebagai seorang nelayan jenis ikan apa saja yang ditangkap?
4. Bagaimana nelayan dan pengusaha ikan salai tamban bisa bekerjasama?
5. Bagaimana interaksi antara nelayan dan pengusaha ikan salai tamban?
6. Kapan dan dimana kerjasama antara nelayan dan pengusaha ikan salai tamban dilakukan?
7. Apakah ada kendala atau masalah dalam proses mengambil ikan tamban dari laut?
8. Bagaimana interaksi antara sesama nelayan?
9. Dimana dan kapan interaksi antar sesama nelayan terjadi?
10. Apakah pernah terjadi kerjasama dalam proses menangkap ikan dengan nelayan lainnya?
11. Apakah pernah terjadi perselisihan antar sesama nelayan?
12. Dalam penguatan ekonomi melalui kerjasama antara nelayan dan pengusaha ikan salai tamban, apakah ada peningkatan pendapatan untuk kedua belah pihak?





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 3

PEDOMAN WAWANCARA

POLA KERJASAMA ANTARA NELAYAN DAN PENGUSAHA IKAN SALAI TAMBAN DALAM PENGUATAN EKONOMI MASYARAKAT DI DESA LANJUT KECAMATAN SINGKEP PESISIR KABUPATEN LANGGA PROVINSI KEPULAUAN RIAU

Hari / Tanggal : Kamis, 17 Juni 2020

Pukul : 14:55 pm

Nama Informan : Cempung

Jabatan : Pengusaha Ikan Salai Tamban

Nama Peneliti : Saradevhi

Tempat Wawancara : Desa Lanjut Kecamatan Singkep Pesisir

Ada beberapa pertanyaan yang akan diajukan kepada pengusaha ikan salai tamban yaitu, sebagai berikut :

1. Tahun berapa berdirinya usaha ikan salai tamban?
Jawab : dari tahun 2001
2. Apa alasan memilih menjadi pengusaha ikan salai tamban?
Jawab : turun temurun (meneruskan bisnis keluarga)
3. Berapakah jumlah modal awal dalam menjalankan usaha sebagai pengusaha ikan salai tamban?
Jawab : (±) Rp. 11.000.000,00 (Sebelas Juta Rupiah)
4. Berapakah modal setiap kali memproduksi ikan salai tamban?
Jawab : (±) Rp. 1.000.000,00 (Satu Juta Rupiah)
5. Berapakah gaji karyawan?
Jawab : (±) Rp. 300.000,00 /minggu untuk penyucuk ikan, (±) Rp. 350.000/minggu untuk pengambil kayu bakar, (±) Rp. 50.000,00/hari untuk pengambil ikan dari perahu nelayan dan untuk nelayan disesuaikan dengan harga pasar.
6. Berapakah biaya transportasi untuk memasarkan hasil produksi ikan salai?
Jawab : (±) Rp.20.000,00/perhari didalam kabupaten dan (±) Rp. 300.000,00 diluar kabupaten.
7. Bagaimana kerjasama antara pengusaha ikan salai tamban dengan nelayan?
Jawab : kerjasama terjadi secara langsung karena nelayan adalah orangtua sendiri dan juga karena adanya rasa saling membutuhkan satu sama lain dan terjadi.
8. Kapan dan dimana kerjasama antara pengusaha ikan salai tamban dengan nelayan dilakukan?





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jawab : kerjasama terjadi di rumah pada saat akan mengambil ikan dari nelayan dan pada saat membagi hasil dengan nelayan.

9. Apakah ada kerjasama antar sesama pengusaha ikan salai tamban?

Jawab : Ada

10. Apakah ada alasan khusus mengapa hanya memilih satu jenis ikan yang diproduksi menjadi ikan salai?

Jawab : karena ikan tamban memiliki nilai jual yang tinggi dengan modal yang rendah lagipula tamban adalah ikan merakyat yang dibutuhkan tidak hanya dari kalangan bawah tetapi juga kalangan atas.

11. Apakah terdapat kendala atau masalah yang dihadapi selama proses produksi?

Jawab : ada

12. Apakah ada seleksi khusus untuk menjadi karyawan dalam produksi usaha ikan salai tamban?

Jawab : tidak ada

13. Apakah ada kendala atau masalah dalam proses pemasarannya?

Jawab : tidak ada

14. Bagaimana interaksi antar sesama pengusaha ikan salai tamban?

Jawab : berinteraksi seperti biasa antar sesama manusia, karena kami pekerja individu bukan berkelompok

15. Dimana dan kapan interaksi antar sesama pengusaha ikan salai tamban terjadi?

Jawab : dirumah dan dipasar, diwaktu senggang

16. Pernah terjadi perselisihan dalam proses kerjasama antara pengusaha ikan salai tamban dan nelayan?

Jawab : tidak ada

17. Dalam penguatan ekonomi melalui kerjasama antara nelayan dan pengusaha ikan salai tamban, apakah ada peningkatan ekonomi untuk kedua belah pihak?

Jawab : ada





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hari / Tanggal : Jumat, 18 Juni 2021
 Pukul : 14:08 pm
 Nama Informan : Tiar
 Jabatan : Pengusaha Ikan Salai Tamban
 Nama Peneliti : Saradevhi
 Tempat Wawancara : Desa Lanjut Kecamatan Singkep Pesisir

Ada beberapa pertanyaan yang akan diajukan kepada pengusaha ikan salai tamban yaitu, sebagai berikut :

1. Tahun berapa berdirinya usaha ikan salai tamban?
 Jawab : dari tahun 2003
2. Apa alasan memilih menjadi pengusaha ikan salai tamban?
 Jawab : karena penjualan lancar
3. Berapakah jumlah modal awal dalam menjalankan usaha sebagai pengusaha ikan salai tamban?
 Jawab : (±) Rp. 10.000.000,00 s.d (±) 11.000.000,00
4. Berapakah modal setiap kali memproduksi ikan salai tamban?
 Jawab : (±) Rp. 1.000.000,00
5. Berapakah gaji karyawan?
 Jawab : (±) Rp. 250.000,00/minggu untuk penyucuk ikan, (±) Rp. 350.000/minggu untuk pengambil kayu bakar dan untuk nelayan disesuaikan dengan harga pasar.
6. Berapakah biaya transportasi untuk memasarkan hasil produksi ikan salai?
 Jawab : (±) Rp.20.000,00/perhari didalam kabupaten dan (±) Rp. 300.000,00 diluar kabupaten.
7. Bagaimana kerjasama antara pengusaha ikan salai tamban dengan nelayan?
 Jawab : kerjasama dijalin karena merasa ada keuntungan, proses kerjasama terjadi dan terus berlangsung karna ada rasa kepedulian satu sama lain itu yang namanya kerjasama.
8. Kapan dan dimana kerjasama antara pengusaha ikan salai tamban dengan nelayan dilakukan?
 Jawab : di laut dan dirumah saat mengambil ikan dan membagi hasil
9. Apakah ada kerjasama antar sesama pengusaha ikan salai tamban?
 Jawab : ada
10. Apakah ada alasan khusus mengapa hanya memilih satu jenis ikan yang diproduksi menjadi ikan salai?
 Jawab : karena tidak memahami jenis ikan lain selain ikan tamban.
11. Apakah terdapat kendala atau masalah yang dihadapi selama proses produksi?
 Jawab : ada





12. Apakah ada seleksi khusus untuk menjadi karyawan dalam produksi usaha ikan salai tamban?
Jawab : pekerja yang dicari yang bagus dan rajin
13. Apakah ada kendala atau masalah dalam proses pemasarannya?
Jawab : tidak ada
14. Bagaimana interaksi antar sesama pengusaha ikan salai tamban?
Jawab : interaksi biasa saja sebagai seorang teman dan tetangga.
15. Dimana dan kapan interaksi antar sesama pengusaha ikan salai tamban terjadi?
Jawab : dirumah dan dipasar, diwaktu senggang saat selesai memasarkan atau memproduksi ikan salai tamban
16. Pernah terjadi perselisihan dalam proses kerjasama antara pengusaha ikan salai tamban dan nelayan?
Jawab : tidak pernah
17. Dalam penguatan ekonomi melalui kerjasama antara nelayan dan pengusaha ikan salai tamban, apakah ada peningkatan ekonomi untuk kedua belah pihak?
Jawab : ada



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hari / Tanggal : Sabtu, 19 Juni 2021
 Pukul : 10:55 am
 Nama Informan : Kahai
 Jabatan : Pengusaha Ikan Salai Tamban
 Nama Peneliti : Saradevhi

Tempat Wawancara : Di Desa Lanjut Kecamatan Singkep pesisir Kabupaten Lingga

Ada beberapa pertanyaan yang akan diajukan kepada pengusaha ikan salai tamban yaitu, sebagai berikut :

1. Tahun berapa berdirinya usaha ikan salai tamban?
Jawab : dari tahun 2005
2. Apa alasan memilih menjadi pengusaha ikan salai tamban?
Jawab : karena kerja sendiri tidak diperintah orang lain
3. Berapakah jumlah modal awal dalam menjalankan usaha sebagai pengusaha ikan salai tamban?
Jawab : (±) Rp. 10.000.000,00
4. Berapakah modal setiap kali memproduksi ikan salai tamban?
Jawab : (±) Rp. 800.000,00
5. Berapakah gaji karyawan?
Jawab : (±) Rp. 250.000,00/minggu untuk penyucuk ikan dan untuk nelayan disesuaikan dengan harga pasar.
6. Berapakah biaya transportasi untuk memasarkan hasil produksi ikan salai?
Jawab : (±) Rp.20.000,00/perhari didalam kabupaten dan (±) Rp. 300.000,00 diluar kabupaten.
7. Bagaimana kerjasama antara pengusaha ikan salai tamban dengan nelayan?
Jawab : kerjasama terjadi secara spontan karena nelayannya adalah orang tua sendiri dan saudara sendiri.
8. Kapan dan dimana kerjasama antara pengusaha ikan salai tamban dengan nelayan dilakukan?
Jawab : dirumah dan dilaut saat mengambil ikan dan membagi hasil
9. Apakah ada kerjasama antar sesama pengusaha ikan salai tamban?
Jawab : ada
10. Apakah ada alasan khusus mengapa hanya memilih satu jenis ikan yang diproduksi menjadi ikan salai?
Jawab : karena penghasilannya perhari, hari ini ada ikan besok sudah mendapatkan hasilnya
11. Apakah terdapat kendala atau masalah yang dihadapi selama proses produksi?
Jawab : ada



12. Apakah ada seleksi khusus untuk menjadi karyawan dalam produksi usaha ikan salai tamban?
Jawab : tidak ada
13. Apakah ada kendala atau masalah dalam proses pemasarannya?
Jawab : tidak ada
14. Bagaimana interaksi antar sesama pengusaha ikan salai tamban?
Jawab : karena berteman sekaligus bertetangga interaksi dan komunikasi terjadi seperti biasa.
15. Dimana dan kapan interaksi antar sesama pengusaha ikan salai tamban terjadi?
Jawab : kebanyakan dirumah tetapi dipasar juga ada
16. Pernah terjadi perselisihan dalam proses kerjasama antara pengusaha ikan salai tamban dan nelayan?
Jawab : tidak pernah
17. Dalam penguatan ekonomi melalui kerjasama antara nelayan dan pengusaha ikan salai tamban, apakah ada peningkatan ekonomi untuk kedua belah pihak?
Jawab : ada



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hari / Tanggal : Minggu, 20 Juni 2020
 Pukul : 15:54
 Nama Informan : Hasan
 Jabatan : Pengusaha Ikan Salai Tamban
 Nama Peneliti : Saradevhi
 Tempat Wawancara : Di Desa Lanjut Kecamatan Singkep Pesisir

Ada beberapa pertanyaan yang akan diajukan kepada pengusaha ikan salai tamban yaitu, sebagai berikut :

1. Tahun berapa berdirinya usaha ikan salai tamban?
Jawab : dari tahun 2013
2. Apa alasan memilih menjadi pengusaha ikan salai tamban?
Jawab : karena tidak bergantung pada orang lain, usaha sendiri
3. Berapakah jumlah modal awal dalam menjalankan usaha sebagai pengusaha ikan salai tamban?
Jawab : (±) Rp. 10.000.000,00
4. Berapakah modal setiap kali memproduksi ikan salai tamban?
Jawab : (±) Rp. 1.000.000,00
5. Berapakah gaji karyawan?
Jawab : (±) Rp. 250.000,00/minggu untuk penyucuk ikan, (±) Rp. 50.000/hari untuk pengambil ikan dari perahu nelayan dan untuk nelayan disesuaikan dengan harga pasar.
6. Berapakah biaya transportasi untuk memasarkan hasil produksi ikan salai?
Jawab : (±) Rp.20.000,00/perhari didalam kabupaten
7. Bagaimana kerjasama antara pengusaha ikan salai tamban dengan nelayan?
Jawab : berawal dari membeli ikan tamban kepada nelayan yang tidak memiliki pajak atau pemilik dan kemudian terus berlanjut dan bekerjasama.
8. Kapan dan dimana kerjasama antara pengusaha ikan salai tamban dengan nelayan dilakukan?
Jawab : dirumah saat akan membagi hasil
9. Apakah ada kerjasama antar sesama pengusaha ikan salai tamban?
Jawab : ada
10. Apakah ada alasan khusus mengapa hanya memilih satu jenis ikan yang diproduksi menjadi ikan salai?
Jawab : karena ikan tamban merupakan favorite semua masyarakat
11. Apakah terdapat kendala atau masalah yang dihadapi selama proses produksi?
Jawab : ada



12. Apakah ada seleksi khusus untuk menjadi karyawan dalam produksi usaha ikan salai tamban?
Jawab : tidak ada
13. Apakah ada kendala atau masalah dalam proses pemasarannya?
Jawab : tidak ada
14. Bagaimana interaksi antar sesama pengusaha ikan salai tamban?
Jawab : interaksi layaknya seorang teman
15. Dimana dan kapan interaksi antar sesama pengusaha ikan salai tamban terjadi?
Jawab : dirumah dan dipasar saat sedang ingi bercanda atau bercerita
16. Pernah terjadi perselisihan dalam proses kerjasama antara pengusaha ikan salai tamban dan nelayan?
Jawab : tidak pernah
17. Dalam penguatan ekonomi melalui kerjasama antara nelayan dan pengusaha ikan salai tamban, apakah ada peningkatan ekonomi untuk kedua belah pihak?
Jawab : ada



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hari / Tanggal : Senin, 21 Juni 2021

Pukul : 14:36 pm

Nama Informan : Ar

Jabatan : Nelayan

Nama Peneliti : Saradevhi

Tempat Wawancara : Di Desa Lanjut Kecamatan Singkep Pesisir

Ada beberapa pertanyaan yang akan diajukan kepada nelayan yaitu, sebagai berikut :

1. Dari tahun berapa menjadi seorang nelayan?
Jawab : 1990
2. Dari banyak jenis pekerjaan alasan memilih menjadi seorang nelayan?
Jawab : dari muda sudah memilih menjadi seorang nelayan, karena tidak pendidikan rendah
3. Sebagai seorang nelayan jenis ikan apa saja yang ditangkap?
Jawab : ikan utamanya adalah ikan tamban tetapi tambahan ikan sela, tenggiri dan memparang
4. Bagaimana nelayan dan pengusaha ikan salai tamban bisa bekerjasama?
Jawab : terjadi secara spontan karena pengusaha ikan salainya anaknya sendiri, dilakukan seperti pengusaha lainnya yang bekerjasama mengharapkan keuntungan tetapi mengutamakan kekeluargaan.
5. Bagaimana interaksi antara nelayan dan pengusaha ikan salai tamban?
Jawab : seperti anak dan ayah, bisa seperti dua orang yang sedang bekerjasama
6. Kapan dan dimana kerjasama antara nelayan dan pengusaha ikan salai tamban dilakukan?
Jawab : dirumah dan bisa kapan saja karena lokasi rumah berdekatan
7. Apakah ada kendala atau masalah dalam proses mengambil ikan tamban dari laut?
Jawab : ada
8. Bagaimana interaksi antara sesama nelayan?
Jawab : berinteraksi seperti biasa
9. Dimana dan kapan interaksi antar sesama nelayan terjadi?
Jawab : dilaut dan dirumah saat menangkap ikan, saat menjadi seorang tetangga pada umumnya
10. Apakah pernah terjadi kerjasama dalam proses menangkap ikan dengan nelayan lainnya?
Jawab : pernah
11. Apakah pernah terjadi perselisihan antar sesama nelayan?
Jawab : tidak pernah
12. Dalam penguatan ekonomi melalui kerjasama antara nelayan dan pengusaha ikan salai tamban, apakah ada peningkatan pendapatan untuk kedua belah pihak?
Jawab : ada



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hari / Tanggal : Selasa, 22 Juni 2021
 Pukul : 13:44 pm
 Nama Informan : Mar
 Jabatan : Nelayan
 Nama Peneliti : Saradevhi
 Tempat Wawancara : Di Desa Lanjut Lcemat Singkep Pesisir

Ada beberapa pertanyaan yang akan diajukan kepada nelayan yaitu, sebagai berikut :

1. Dari tahun berapa menjadi seorang nelayan?
 Jawab : 2003
2. Dari banyak jenis pekerjaan alasan memilih menjadi seorang nelayan?
 Jawab : bosan bekerja dibawah perintah orang lain
3. Sebagai seorang nelayan jenis ikan apa saja yang ditangkap?
 Jawab : ikan utama adalah ikan tamban, ikan sampingan ikan sela, tenggiri ikan apa saja yang ada dan bisa dikonsumsi
4. Bagaimana nelayan dan pengusaha ikan salai tamban bisa bekerjasama?
 Jawab : saat pengusaha ikan salai tamban membutuhkan nelayan ikan tamban untuk menangkap ikan, disitulah saya merasa ada peluang untuk bekerjasama
5. Bagaimana interaksi antara nelayan dan pengusaha ikan salai tamban?
 Jawab : interaksi layaknya orang yang bekerjasama
6. Kapan dan dimana kerjasama antara nelayan dan pengusaha ikan salai tamban dilakukan?
 Jawab : dirumah pada saat membagi hasil
7. Apakah ada kendala atau masalah dalam proses mengambil ikan tamban dari laut?
 Jawab : ada
8. Bagaimana interaksi antara sesama nelayan?
 Jawab : berkomunikasi membahas masalah mesin perahu
9. Dimana dan kapan interaksi antar sesama nelayan terjadi?
 Jawab : dirumah dan dilaut saat mesin perahu nelayan lain ada yang rusak
10. Apakah pernah terjadi kerjasama dalam proses menangkap ikan dengan nelayan lainnya?
 Jawab : pernah
11. Apakah pernah terjadi perselisihan antar sesama nelayan?
 Jawab : tidak pernah
12. Dalam penguatan ekonomi melalui kerjasama antara nelayan dan pengusaha ikan salai tamban, apakah ada peningkatan pendapatan untuk kedua belah pihak?
 Jawab : ada



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hari / Tanggal : Selasa, 22 Juni 2021
 Pukul : 15:55 pm
 Nama Informan : Sahak
 Jabatan : Nelayan
 Nama Peneliti : Saradevhi
 Tempat Wawancara : Di Desa Lanjut Kecamatan Singkep Pesisir

Ada beberapa pertanyaan yang akan diajukan kepada nelayan yaitu, sebagai berikut :

1. Dari tahun berapa menjadi seorang nelayan?
Jawab : 1980
2. Dari banyak jenis pekerjaan alasan memilih menjadi seorang nelayan?
Jawab : karena tidak ingin bekerja dibawah perintah orang lain
3. Sebagai seorang nelayan jenis ikan apa saja yang ditangkap?
Jawab : Tamban adalah ikan utama, ikan lainnya seperti sela, talang, sagai, seliko
4. Bagaimana nelayan dan pengusaha ikan salai tamban bisa bekerjasama?
Jawab : dirasa tidak memungkinkan kalau hasil mengelola atau mendistribusikan langsung ikan hasil tangkapan tersebut karena tidak cukup waktu, itu mengapa dibutuhkan kerjasama.
5. Bagaimana interaksi antara nelayan dan pengusaha ikan salai tamban?
Jawab : interaksi seperti dua orang yang bekerjasama
6. Kapan dan dimana kerjasama antara nelayan dan pengusaha ikan salai tamban dilakukan?
Jawab : dirumah saat membagi hasil
7. Apakah ada kendala atau masalah dalam proses mengambil ikan tamban dari laut?
Jawab : ada
8. Bagaimana interaksi antara sesama nelayan?
Jawab : interaksi seperti mengobrol
9. Dimana dan kapan interaksi antar sesama nelayan terjadi?
Jawab : dirumah dan dilaut bisa kapan saja
10. Apakah pernah terjadi kerjasama dalam proses menangkap ikan dengan nelayan lainnya?
Jawab : pernah
11. Apakah pernah terjadi perselisihan antar sesama nelayan?
Jawab : tidak pernah
12. Dalam penguatan ekonomi melalui kerjasama antara nelayan dan pengusaha ikan salai tamban, apakah ada peningkatan pendapatan untuk kedua belah pihak?
Jawab : ada



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hari / Tanggal : Rabu, 23 Juni 2021
 Pukul : 12:52 pm
 Nama Informan : Endol
 Jabatan : Nelayan
 Nama Peneliti : Saradevhi
 Tempat Wawancara : Di Desa Lanjut Kecamatan Singkep Pesisir

Ada beberapa pertanyaan yang akan diajukan kepada nelayan yaitu, sebagai berikut :

1. Dari tahun berapa menjadi seorang nelayan?
 Jawab : 1991
2. Dari banyak jenis pekerjaan alasan memilih menjadi seorang nelayan?
 Jawab : karena hobi menangkap ikan
3. Sebagai seorang nelayan jenis ikan apa saja yang ditangkap?
 Jawab : ikan tamban dan beberapa ikan karang lain
4. Bagaimana nelayan dan pengusaha ikan salai tamban bisa bekerjasama?
 Jawab : terjadi secara spontan karena pengusaha ikan salai adalah anak sendiri
5. Bagaimana interaksi antara nelayan dan pengusaha ikan salai tamban?
 Jawab : berinteraksi seperti ayah anak seperti biasa
6. Kapan dan dimana kerjasama antara nelayan dan pengusaha ikan salai tamban dilakukan?
 Jawab : dirumah dan dilaut saat membagi hasil dan mengambil ikan diperahu
7. Apakah ada kendala atau masalah dalam proses mengambil ikan tamban dari laut?
 Jawab : ada
8. Bagaimana interaksi antara sesama nelayan?
 Jawab : seperti seorang teman
9. Dimana dan kapan interaksi antar sesama nelayan terjadi?
 Jawab : dilaut dan dirumah saat melihat salah satu perahu nelayan lain ada yang rusak
10. Apakah pernah terjadi kerjasama dalam proses menangkap ikan dengan nelayan lainnya?
 Jawab : pernah
11. Apakah pernah terjadi perselisihan antar sesama nelayan?
 Jawab : tidak pernah
12. Dalam penguatan ekonomi melalui kerjasama antara nelayan dan pengusaha ikan salai tamban, apakah ada peningkatan pendapatan untuk kedua belah pihak?
 Jawab : ada



LAMPIRAN-LAMPIRAN

© Hak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



©



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH KABUPATEN LINGGA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Datuk Laksamana No. 23 Daik Lingga Kode Pos: 29872
Email : bmp.kablingga@gmail.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

NOMOR : 0016/PTSP/0148/DPMTSP/VI/2021

- Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Penelitian;
2. Peraturan Daerah Kabupaten Lingga Nomor 32 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Lingga.

Menimbang : 1. Surat Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau Nomor. Un.04/F.IV/PP.00.9/2619/2021 Tanggal 19 April 2021

2. Surat Rekomendasi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor: 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/40846

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN LINGGA,
Memberikan Rekomendasi Kepada :

- a. Nama / Objek : Saradevhi
- b. Nim / Perguruan Tinggi / Jurusan/ Jenjang : 11740124144 / Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau / Pengembangan Masyarakat Islam / Pendidikan Strata -1
- c. Untuk : Melakukan Penelitian dengan judul **"POLA KERJASAMA ANTARA NELAYAN DAN PENGUSAHA IKAN SALAI TAMBAN DALAM PENGUATAN EKONOMI MASYARAKAT DI DESA LANJUT KECAMATAN SINGKEP PESISIR KABUPATEN LINGGA PROVINSI KEPULAUAN RIAU"**
- Lokasi Penelitian :
1. Desa Lanjut Kecamatan Singkep Pesisir Kabupaten Lingga.
- Waktu / Lama Penelitian :
Selama 4 (empat) Bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat;
Melapor hasil Penelitian yang telah dilakukan sebagai masukan bagi Pemerintah Kabupaten Lingga.

Demikian Rekomendasi ini dibuat Untuk dipergunakan Sebagaimana Mestinya.

Daik Lingga, 22 Juni 2021

**a.n. BUPATI LINGGA
Pit. KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KABUPATEN LINGGA**



REKOMENDASI KETERANGAN PENELITIAN

Tembusan:

1. Kepala Badan Kesbangpol Kabupaten Lingga

Drs. AJIS, M.AP, M.M.PUB

NIP.19661219 199203 1 013

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



RIWAYAT HIDUP PENULIS

SARADEVHI, lahir pada tanggal 13 Desember 1998 di Dabo Singkep. Saradevhi, anak Pertama dari dua orang bersaudara, dari pasangan Ayahanda Muchtisar dan Ibunda Nurasmah. Pendidikan formal yang ditempuh oleh penulis adalah SDN No.002 Desa Lanjut Kec. Singkep Pesisir. Saradevhi tamat 2011. Setelah itu, penulis melanjutkan sekolah di SMP 01 Singkep Pesisir selama 3 tahun dari 2011 sampai tahun 2014. Tamat, kemudian pada tahun 2014, setelah itu penulis melanjutkan SMA NEGERI 1 Singkep dan tamat pada tahun 2017.

Pada tahun yang sama penulis diterima diperguruan tinggi yang ada di Pekanbaru yaitu Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kaim Riau (UIN SUSKA RIAU) melalui jalur Mandiri pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan memilih S1 PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM.

Pada tahun 2020 penulis melakukan manggang di KANTOR KECAMATAN SINGKEP PESISIR, setelah itu penulis melanjutkan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Lanjut Kec. Singkep Pesisir Kab. Lingga Prov. Kepulauan Riau. Pada pertengahan tahun 2020 penulis melakukan penelitian di Desa Lanjut Kec. Singkep Pesisir Kab. Lingga Prov. Kepulauan Riau dengan judul skripsi **“POLA KERJASAMA ANTARA NELAYAN DAN PENGUSAHA IKAN SAIKAI TAMBAN DALAM PENGUATAN EKONOMI MASYARAKAT DI DESA LANJUTKECAMATAN SINGKEP PESISIR KABUPATEN LINGGA PROVINSI KEPULAUAN RIAU”**, di bawah bimbingan bapak Ginda Harahap, M.Ag. Alhamdulillah pada tanggal 30 Agustus 2021 telah dimunaqasahkan dan berdasarkan hasil Sidang Munaqasah penulis dinyatakan **“LULUS”** dengan menyandang gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.